

KABUPATEN BALANGAN DALAM ANGKA BALANGAN REGENCY IN FIGURES 2021



**KABUPATEN
BALANGAN
DALAM ANGKA
BALANGAN REGENCY
IN FIGURES
2021**



KABUPATEN BALANGAN DALAM ANGKA
BALANGAN REGENCY in Figures
2021

ISSN: 2354-788x

No. Publikasi/*Publication Number*: 63110.2101

Katalog /*Catalog*: 1102001.6311

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 257 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN BALANGAN

BPS-Statistics of BALANGAN REGENCY

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Balangan

BPS-Statistics of BALANGAN REGENCY

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tanpa judul oleh Muhammad Ridho Alif Rizky/ No Title by Muhammad Ridho Alif Rizky

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KABUPATEN BALANGAN/*BPS-Statistics of BALANGAN REGENCY*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Karya Bintang Musim

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BALANGAN
MAP OF BALANGAN REGENCY



KEPALA BPS XXXXX
CHIEF STATISTICIAN OF YYYY



Deddy Winarno, SST, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Balangan Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Balangan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Balangan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Paringin Selatan , Februari 2021
Kepala BPS
KABUPATEN BALANGAN

Deddy Winarno SST. M.Si



PREFACE

Balangan in Figures 2021 is an annual publication written by Statistics of Balangan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*South Paringin , February 2021
Chief Statistician of
BALANGAN REGENCY*

Deddy Winarno SST.M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	47
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	111
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	163
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	173
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	181
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	191
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	207
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	217
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	223
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	257

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Balangan Regency, 2020</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Balangan Regency, 2020</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun XXX, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at XXX Station, 2020</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Balangan Regency, 2016–2020</i>	21
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Balangan Regency 2020</i>	22

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Balangan Regency, December 2019 dan December 2020</i>	23
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Balangan Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	25
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Balangan Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	27
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH		
GOVERNMENT FINANCE		
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Balangan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual XXX Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	29
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Balangan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual XXX Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	31

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

- 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Balangan Regency, 2020..... 39
- 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2020
Population by Age Groups and Sex in Balangan Regency, 2020..... 42

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Balangan Regency, 2020..... 43
- 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Balangan, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Balangan Regency, 2020 44
- 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The

	<i>Previous Week by Main Employment Status and Sex in Balangan Regency, 2020</i>	46
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	60
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	63
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	64
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	67
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools</i>	

	<i>Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	70
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	73
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	76
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	79
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	82
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Balangan, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Balangan Regency, 2018–2020.....</i>	85
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Balangan, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational</i>	

	Halaman Page
<i>Level in Balangan Regency, 2019 and 2020.....</i>	90
4.1.12 <i>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Balangan, 2019 dan 2020 Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Balangan Regency, 2019 and 2020.....</i>	91
4.2 KESEHATAN	
HEALTH.....	
4.2.1 <i>Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018–2020 Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Balangan Regency, 2018–2020</i>	92
4.2.2 <i>Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020 Number of Health Human Resources by Subdistrict in Balangan Regency, 2020</i>	98
4.2.3 <i>Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019 dan 2020 Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Balangan Regency, 2019 and 2020</i>	100
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1 <i>Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Balangan, 2020 Population by Subdistrict and Religion in Balangan Regency, 2020.....</i>	103
4.3.2 <i>Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020 Number of Places of Worship by Subdistrict in Balangan Regency, 2020.....</i>	104
4.3.3 <i>Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018–2020 Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Balangan Regency, 2018–2020.....</i>	105

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Balangan, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Balangan Regency, 2013–2020</i>	108
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Balangan, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Balangan Regency, 2013–2020</i>	109

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (ha), 2019 and 2020</i>	128
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	132
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Balangan Regency (ha), 2017–2020</i>	136
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Balangan Regency (quintal), 2017–2020</i>	137
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (m²), 2019 and 2020</i>	138

5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (kg), 2019 and 2020</i>	140
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Balangan Regency (m²), 2017–2020</i>	142
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Balangan Regency (kg), 2017–2020</i>	143
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (m²), 2019 and 2020</i>	144
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	146
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Balangan Regency (m²), 2017–2020</i>	148
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Balangan Regency (stalks), 2017–2020</i>	149
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (kuintal), 2019 and 2020</i>	150
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Balangan Regency (quintal), 2017–2020</i>	153

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Balangan Regency (ha), 2019 and 2020.....</i>	154
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Balangan Regency (ton), 2019 and 2020.....</i>	158

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Balangan Regency, 2020</i>	169
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Balangan Regency, 2016–2020</i>	170
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Balangan Regency, 2020</i>	171

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Balangan Regency, 2017–2020.....</i>	179
-----	---	-----

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Balangan (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Balangan Regency (km), 2018–2020</i>	187
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Balangan (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Balangan Regency (km), 2018–2020</i>	188
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Balangan (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Balangan Regency (km), 2018–2020</i>	189

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Balangan Regency, 2017–2020</i>	190
-------	---	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Balangan Regency, 2017–2020</i>	197
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Balangan Regency, 2020</i>	198
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok	

	Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Balangan, 2020 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Balangan Regency, 2020</i>	199
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Balangan, 2020 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Balangan Regency, 2020</i>	203
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Balangan, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Balangan Regency, 2019 and 2020</i>	213
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Balangan, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Balangan Regency, 2019 and 2020</i>	214
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Balangan, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Balangan Regency, 2020</i>	215
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Balangan, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Balangan Regency, 2017–2020</i>	222
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Balangan Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	235

12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Balangan Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	237
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Balangan Regency, 2016–2020.....</i>	239
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Balangan Regency (percent), 2016–2020..</i>	241
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Balangan Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	243
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Balangan Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	244
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in South Borneo Province (thousand), 2016–2020.....</i>	252
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (persen), 2016–2020	

	Halaman Page
<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Borneo Province (percent), 2016–2020.....</i>	253
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Borneo Province (thousand), 2016–2020</i>	254
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan , 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in South Borneo Province, 2016–2020</i>	255

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	6
1.2	Tinggi Wilayah Berdasarkan Kecamatan, 2020 <i>Region Height by District, 2020</i>	7
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2020</i>	19
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan, 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy, 2020</i>	20
3.1	Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2020 <i>Population Growth Rate by Subdistrict, 2020</i>	37
3.2	Penduduk Menurut Kecamatan, 2020 <i>Population by Subdistrict, 2020</i>	38
4.1	Jumlah Penduduk Menurut Agama, 2020 <i>Population by Religion, 2020</i>	58
4.2	Jumlah Tempat Ibadah, 2020 <i>Number of Places of Workship, 2020</i>	59
5.1	Produksi Pisang Tiap Kecamatan, 2020 <i>Banana Production for Each District, 2020</i>	126
5.2	Luas Areal Tanaman Karet Tiap Kecamatan, 2020 <i>Rubber Plant Area of Each District, 2020</i>	127
6.1	Persentase Jumlah Pelanggan Listrik PLN Berdasarkan Kecamatan, 2020 <i>Percentage of PLN Electricity Customers by District, 2020</i>	167
6.2	Persentase Jumlah Pelanggan PDAM Berdasarkan Kecamatan, 2020 <i>Percentage of PDAM Customers by District, 2020</i>	168
7.1	Jumlah Rumah Makan, 2017 - 2020 <i>Number of Restaurants, 2017 - 2020</i>	177
7.2	Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2020</i>	178
8.1	Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Jalan (%), 2020	

	Halaman Page
	185
8.2	186
9.1	195
9.2	196
10.1	211
10.2	212
11.1	221
12.1	233
12.2	234
13.1	250
13.2	251

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: *
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: **
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	265,0	265,0	0,130355
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,19	1,19	1,41
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,2	71,2	
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,7	95,7	95,4
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	67,3	67,3	...
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million	25,9	25,9	0,00706
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	9,8	9,8	...
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—	71,4	71,4	68,82
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13.587,2*	13.587,2*	10,72293
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1*	5,1*	...
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9*	51,9*

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

Luas Wilayah
1.828,1225 km²



Halong

merupakan kecamatan
terluas di Balangan dengan
luas **659,84 km²**

Paringin Selatan

merupakan kecamatan
tersempit di Balangan dengan
luas **86,80 km²**

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago*

- Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
- Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
- Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
- Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.

- (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
- *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*

<https://balangankab.go.id>

ULASAN

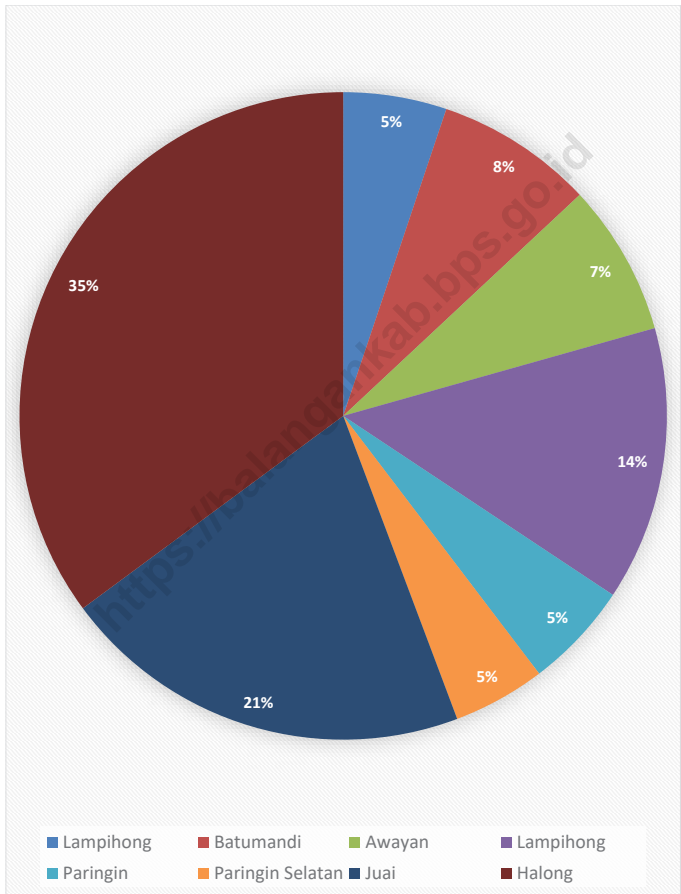
Berdasarkan data yang tersedia luas wilayah Balangan sebesar 1.828,1225 kilometer persegi. Kecamatan Halong merupakan kecamatan merupakan kabupaten terluas dengan luas kurang lebih sepertiga bagian dari luas keseluruhan Kabupaten Balangan. Untuk wilayah terkecil adalah kecamatan Paringin Selatan yang mana luasnya tidak sampai lima persen dari luas keseluruhan Kabupaten Balangan.

DESCRIPTION

Based on available data, the area of Balangan is 1,878.30 square kilometers. Halong sub-district is the largest district with an area of approximately one-third of the total area of Balangan Regency. The smallest area is the Paringin Selatan sub-district, which covers less than five percent of the total area of Balangan Regency.

<https://balangankab.bps.go.id/>

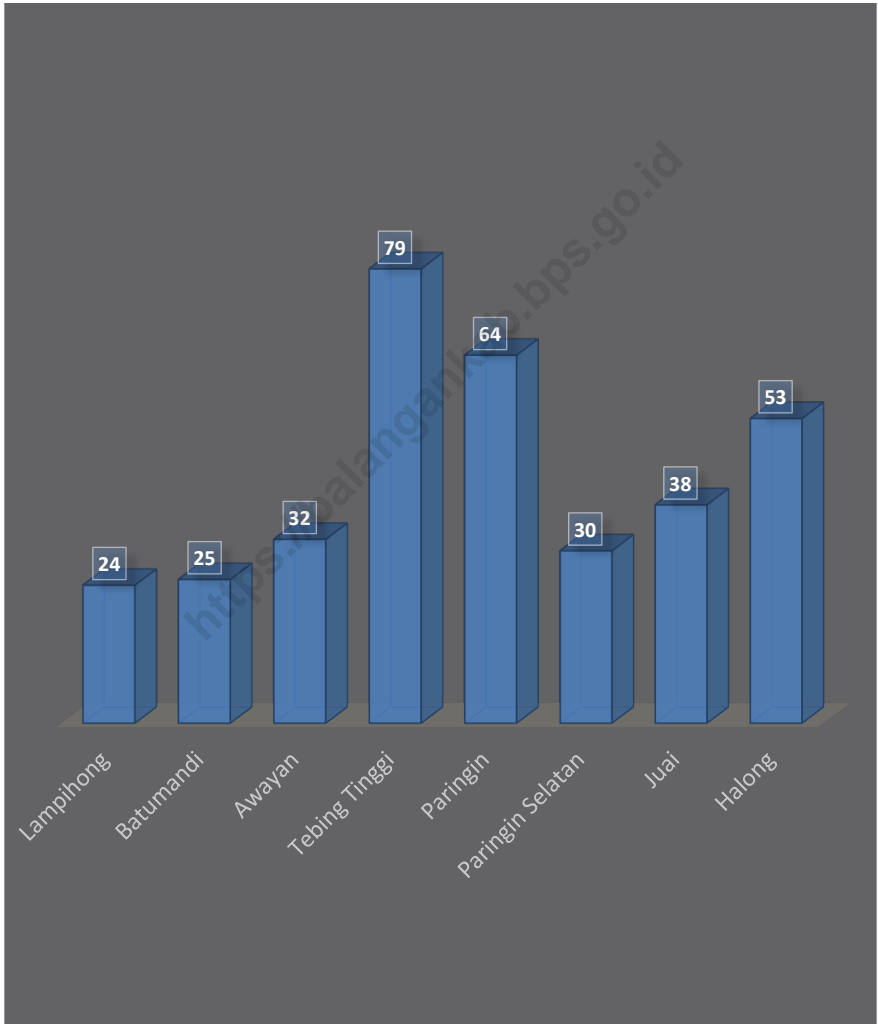
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Pemda Kabupaten Balangan & BPS Balangan Pendataan Potensi Desa/Local Government of Balangan Regency & Statistics of Balangan Regency - Village Potencies Survey

Gambar 1.2
Figures

Tinggi Wilayah Berdasarkan Kecamatan, 2020
Region Height by District, 2020



Sumber/Source : Pemda Kabupaten Balangan & BPS Balangan Pendataan Potensi Desa/Local Government of Balangan Regency & Statistics of Balangan Regency - Village Potencies Survey

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Balangan Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Lampihong	Lampihong Kiri	96,96*
Batumandi	Batumandi	147,96*
Awayan	Putat Basiun	142,57*
Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	257,25*
Paringin	Paringin Kota	100,04*
Paringin Selatan	Batu Piring	86,80*
Juai	Mungkur Uyam	386,88*
Halong	Halong	659,84*
Kabupaten Balangan		1.828,1225

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Lampihong	5,16	1
Batumandi	7,88	1
Awayan	7,59	1
Tebing Tinggi	13,69	1
Paringin	5,33	1
Paringin Selatan	4,62	1
Juai	20,60	1
Halong	35,13	1
Kabupaten Balangan	100,00	1

Catatan/*Note*: * Angka sementara/*Preliminary figures*

Luas Kecamatan masih dilakukan verifikasi lebih lanjut/ *The district area is still under further verification*

Sumber/*Source*: Pemda Kabupaten Balangan & BPS Balangan Pendataan Potensi Desa/*Local Government of Balangan Regency & Statistics of Balangan Regency - Village Potencies Survey*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Balangan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Lampihong	24	15
Batumandi	25	12
Awayan	32	13
Tebing Tinggi	79	18
Paringin	64	-
Paringin Selatan	30	3
Juai	38	21
Halong	53	27
Kabupaten Balangan		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pemda Kabupaten Balangan & BPS Balangan Pendataan Potensi Desa/Local Government of Balangan Regency & Statistics of Balangan Regency - Village Potencies Survey

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun XXX, 2020
Table 1.2.1 *Observation of Climate Elements By Months at XXX Station, 2020*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/ *Data is unavailable*

Sumber/*Source*: ...

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

Pendapatan Pemerintah Kabupaten
Balangan tahun 2020 sebesar
Rp 1.171.528.151.641,8



//balangankab.go.id

Jumlah PNS di
Kabupaten Balangan



1.485

1.464



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
 2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
 3. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
 2. *Sub-district is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
 3. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and are paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*

ULASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, Pegawai Negeri Sipil(PNS) berjumlah 2.949 dengan PNS laki-laki sebanyak 1.485 dan PNS perempuan sebanyak 1.464. PNS menurut pendidikan paling banyak didominasi dari Tingkat Sarjana/Doctor/Ph.D.

Pendapatan pemerintah Kabupaten Balangan tahun 2020 sebesar 1.171.528.151.641,8.

DESCRIPTION

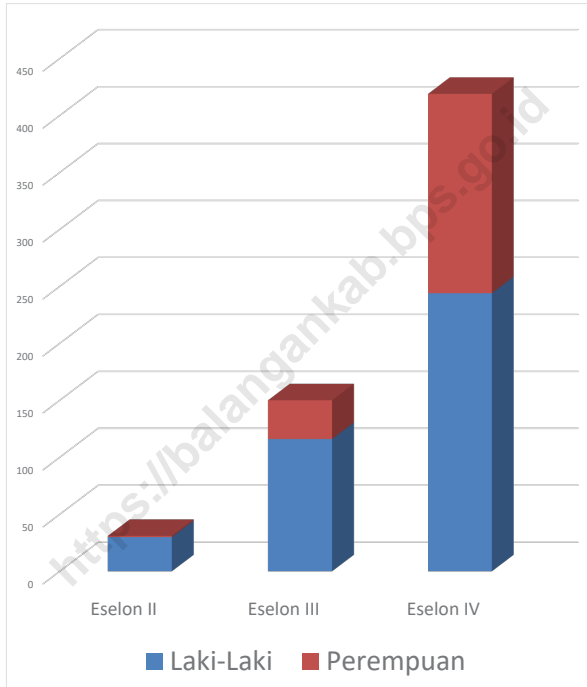
Based on the data obtained, there are 2,949 Civil Servants (PNS) with 1,485 male PNS and 1,464 female PNS. Civil servants according to education are mostly from the Bachelor / Doctor / Ph.D level.

Balangan Regency government revenue in 2020 amounted to 1.171.528.151.641,8.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

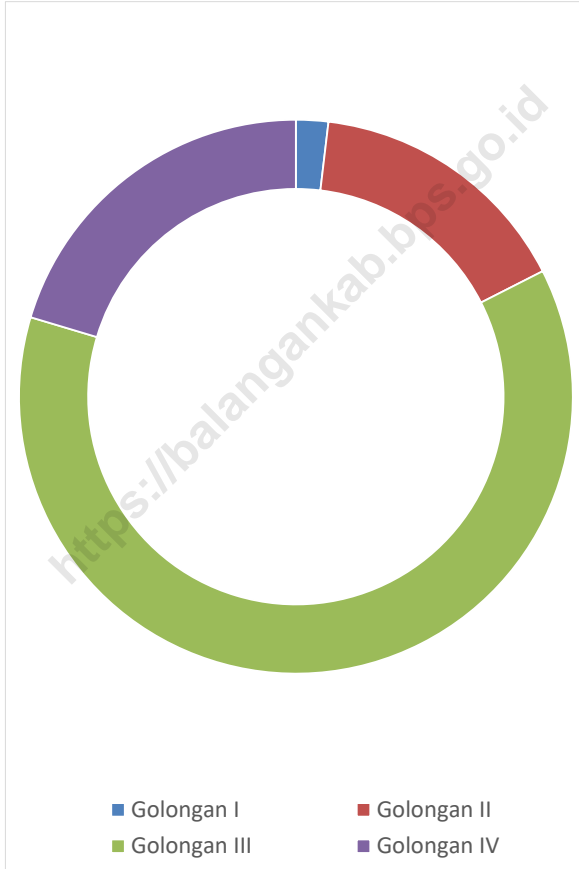
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2020



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Balangan/Regional Civil Service Agency, Education, and Training of Balangan Regency

Gambar 2.2
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan, 2020**
Number of Civil Servants by Hierarchy, 2020



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Balangan/Regional Civil Service Agency, Education, and Training of Balangan Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2016–2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Balangan Regency, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampihong	27	27	27	27	27
Batumandi	18	18	18	18	18
Awayan	23	23	23	23	23
Tebing Tinggi	12	12	12	12	12
Paringin	16	16	16	16	16
Paringin Selatan	16	16	16	16	16
Juai	21	21	21	21	21
Halong	24	24	24	24	24
Kabupaten Balangan	157	157	157	157	157

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Balangan Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya	5	1	6
Partai Persatuan Pembangunan	3	2	5
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3	0	3
Partai Nasional Demokrat	3	0	3
Partai Keadilan Sejahtera	2	0	2
Partai Gerindra	2	0	2
Partai Amanat Nasional	1	1	2
Partai Bulan Bintang	1	0	1
Partai Demokrat	1	0	1
Kabupaten Balangan	21	4	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Balangan/DPRD of Balangan Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Balangan Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	731	1.114	1.845
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	426	178	604
Struktural/Structural	451	219	634
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	251	179	430
Eselon III/3rd Echelon	127	38	165
Eselon II/2nd Echelon	37	2	39
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1.572	1.511	3.083

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	680	1.072	1.752
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	415	182	597
Struktural/Structural	390	210	600
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	244	175	419
Eselon III/3rd Echelon	116	34	150
Eselon II/2nd Echelon	30	1	31
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1.485	1.464	2.949

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Balangan/*Regional Civil Service Agency, Education, and Training of Balangan Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Balangan Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	49	1	50
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	62	8	70
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	250	117	367
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	72	77	149
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	119	269	388
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1.020	1.039	2.059
Jumlah/Total	1.572	1.511	3.083

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	31	1	32
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	59	4	63
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	241	102	343
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	55	55	110
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	113	258	371
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	986	1.044	2.030
Jumlah/Total	1.485	1.464	2.949

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Balangan/*Regional Civil Service Agency, Education, and Training of Balangan Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Balangan
Regency, Desember 2019 dan Desember 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	9	1	10
3. I/C (Juru)	22	1	23
4. I/D (Juru Tingkat I)	25	0	25
Golongan I/Range I	56	2	58
5. II/A (Pengatur Muda)	45	11	56
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	79	39	118
7. II/C (Pengatur)	92	75	167
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	81	60	141
Golongan II/Range II	297	185	482
9. III/A (Penata Muda)	232	326	558
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	234	373	607
11. III/C (Penata)	217	258	475
12. III/D (Penata Tingkat I)	149	126	275
Golongan III/Range III	832	1.083	1.915
13. IV/A (Pembina)	308	228	536
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	52	12	64
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	26	1	27
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	387	241	628
Jumlah/Total	1.572	1.511	3.083

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	1	9
3. I/C (Juru)	13	1	14
4. I/D (Juru Tingkat I)	29	0	29
Golongan I/Range I	50	2	52
5. II/A (Pengatur Muda)	34	7	41
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	79	38	117
7. II/C (Pengatur)	69	28	97
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	85	87	172
Golongan II/Range II	267	160	427
9. III/A (Penata Muda)	172	237	409
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	264	426	690
11. III/C (Penata)	186	241	427
12. III/D (Penata Tingkat I)	193	165	358
Golongan III/Range III	815	1.069	1.884
13. IV/A (Pembina)	285	220	505
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	44	13	57
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	0	24
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	353	233	586
Jumlah/Total	1.485	1.464	2.949

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Balangan/*Regional Civil Service Agency, Education, and Training of Balangan Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Balangan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Balangan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	87.849.236.123,13	68.649.415.232,67
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	10.910.153.810,36	11.015.165.463
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1.919.401.286	1.806.629.386
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	14.609.202.938	15.718.201.757
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	60.410.478.088,77	40.114.418.626,67
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	839.890.957.433	1.011.249.833.332
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	347.566.281.060	521.516.436.708
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	382.593.322.000	382.593.322.000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	109.731.354.373	107.140.074.624
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	176.045.709.896	207.275.052.332
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	550.000.000	12.742.877.726
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	51.518.255.696	62.236.579.606
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	123.977.454.200	132.295.595.000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	0
3.6 Lainnya/Others
Jumlah/Total	1.103.785.903.452,1	1.287.174.300.896,6

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	82.522.528.225,07	86.176.610.153,81
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	13.420.168.379	13.378.574.067
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1.865.673.675	1.675.985.562
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	6.596.245.516	9.827.731.257
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	60.640.440.655,07	61.294.319.267,81
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1.201.580.033.289	807.955.454.028
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	672.966.170.416	329.189.779.940
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	392.667.124.000	352.411.306.000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	135.946.738.873	126.354.368.088
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	230.146.162.453	277.396.087.286
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	23.005.955.503	18.357.970.000
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	77.563.456.550	59.906.832.441
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	129.576.750.400	199.131.284.845
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	0
3.6 Lainnya/Others
Jumlah/Total	1.514.248.723.967	1.171.528.151.641,8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah/Regional Financial Agency

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Balangan
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Balangan Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	592.447.325.338	539.366.436.427
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	321.494.780.613	330.613.895.148
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	69.081.939.569	14.675.202.323
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	4.081.900.000	4.932.250.000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	882.496.000	1.093.026.500
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	196.906.209.156	188.032.262.456
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	0	19.800.000
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	661.236.011.461	687.394.815.523,35
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	20.839.748.800	20.849.507.000
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	313.110.957.268	401.045.728.808
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	327.285.305.393	265.499.579.724,35
Jumlah/Total	1.253.683.336.799	1.226.761.251.959,3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	587.995.112.838	701.382.797.020
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	343.730.393.485	379.657.162.332
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0	0
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	29.531.376.653	81.202.547.835
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	4.646.950.000	4.333.900.000
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	1.248.605.000	1.333.842.103
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	207.856.042.700	194.004.813.260
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	981.745.000	40.850.531.490
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	768.604.815.245,53	646.024.140.311,71
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	20.380.121.500	0
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	449.832.578.662	372.571.305.387,71
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	298.392.115.083,53	273.452.834.924
Jumlah/<i>Total</i>	1.356.599.928.083,5	1.347.406.937.331,7

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Keuangan Daerah/*Regional Financial Agency*

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

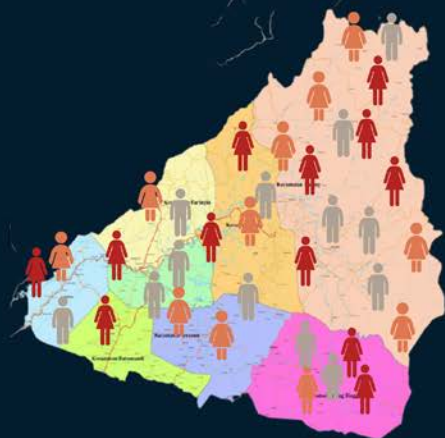


1.789 penduduk
Kabupaten Balangan
masih tidak memiliki
pekerjaan

Jumlah Penduduk

Penduduk Kabupaten
Balangan 2020 sebanyak

130.355



Kepadatan penduduk
69,40 Penduduk Per Km²



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

TECHNICAL NOTES

1. *all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
3. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
4. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

ULASAN

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah penduduk Kabupaten Balangan tahun 2020 sebanyak 130.355 jiwa dan Halong merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak. Untuk kepadatan penduduk Balangan tahun 2020 sebesar 69,40 jiwa per kilometer persegi.

Jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja sebanyak 70.928 dan pengangguran sebanyak 1.789.

DESCRIPTION

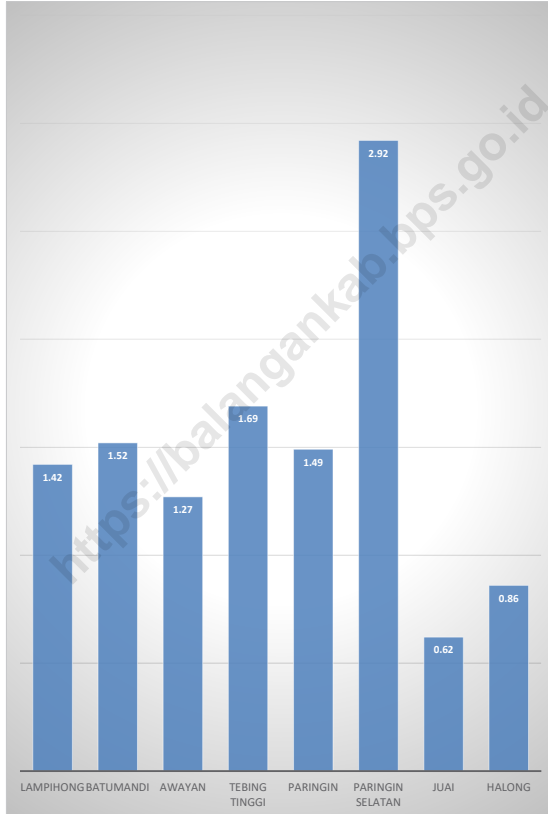
Based on the data obtained, the population of Balangan Regency in 2020 was 130.355 people and Halong is the subdistrict with the largest population. The population density in Balangan in 2020 is 69,40 people per square kilometer.

The number of people aged 15 years and over who worked was 70.928 and unemployed was 1.789.

<https://balangankab.bps.go.id>

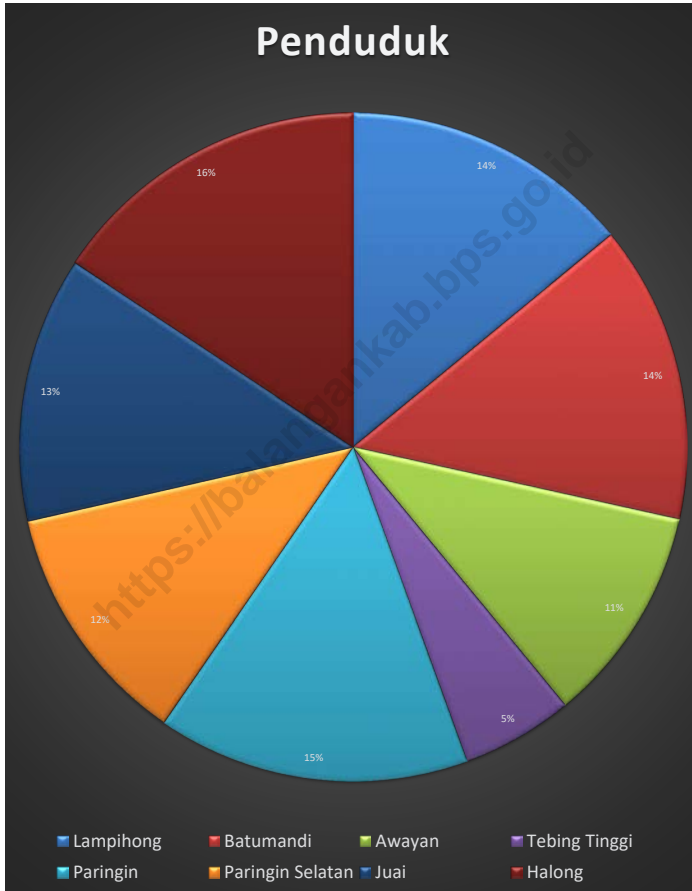
Gambar 3.1
Figures

Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2020
Population Growth Rate by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Gambar 3.2 Penduduk Menurut Kecamatan, 2020
Figures Population by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Balangan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2019–2020
(1)	(2)	(3)
Lampihong	18,282	1.42
Batumandi	18,831	1.52
Awayan	13,775	1.27
Tebing Tinggi	7,073	1.69
Paringin	19,701	1.49
Paringin Selatan	15,462	2.92
Juai	16,801	0.62
Halong	20,430	0.86
Kabupaten Balangan	130,355	1.41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
Lampihong	14.02%	188.55
Batumandi	14.45%	127.27
Awayan	10.57%	96.62
Tebing Tinggi	5.43%	27.49
Paringin	15.11%	196.93
Paringin Selatan	11.86%	178.13
Juai	12.89%	43.43
Halong	15.67%	30.96
Kabupaten Balangan	100%	69.40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Lampihong	102.8
Batumandi	105.7
Awayan	101.2
Tebing Tinggi	101.3
Paringin	100.2
Paringin Selatan	101.3
Juai	100.3
Halong	104.1
Kabupaten Balangan	

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Hasil SP2020 (September)/*The result of the 2020 Population Census (September)*

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2020**
Table *Population by Age Groups and Sex in Balangan Regency, 2020*

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	6,360	5,940	12,300
5–9	6,728	6,387	13,115
10–14	5,681	5,419	11,100
15–19	5,609	5,381	10,990
20–24	5,826	5,662	11,488
25–29	5,674	5,626	11,300
30–34	5,817	5,580	11,397
35–39	4,947	4,808	9,755
40–44	4,523	4,541	9,064
45–49	3,957	3,897	7,854
50–54	3,518	3,673	7,191
55–59	2,957	2,808	5,765
60–64	2,119	2,100	4,219
65–69	1,212	1,238	2,450
70–74	545	726	1,271
75+	432	664	1,096
Nama Provinsi	65,905	64,450	130,355

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Balangan Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	40,782	31,935	72,717
1. Bekerja/ <i>Working</i>	39,116	31,812	70,928
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1,666	123	1,789
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	6,930	15,411	22,341
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	3,292	2,840	6,132
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2,054	11,506	13,560
3. Lainnya/ <i>Others</i>	1,584	1,065	2,649
Jumlah/<i>Total</i>	47,712	47,346	95,058

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Balangan, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Balangan Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	33,130	227	33,357	99.32
1	12,559	342	12,901	97.35
2	17,607	1,041	18,648	94.42
3	7,632	179	7,811	97.71
Jumlah/Total	70,928	1,789	72,717	97.54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	9,969	43,326	76.99
1	6,469	19,370	66.60
2	5,081	23,729	78.59
3	822	8,633	90.48
Jumlah/Total	22,341	95,058	76.50

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2020**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Balangan Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	11,419	9,511	20,930
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	11,987	3,679	15,666
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	630	180	810
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	10,824	6,301	17,125
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	1,329	123	1,452
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2,927	12,018	14,945
Jumlah/Total	39,116	31,812	70,928

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE



Jumlah tempat ibadah 132.103

Jumlah Rumah Sakit 1



Jumlah puskesmas 11

Jumlah Apotek 3



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education,*

- pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan
 - 2) *non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
 7. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient*

- setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.
 8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 9. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit
 - or inpatient treatment services.
 8. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 9. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 10. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

- Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 11. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 12. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan
 11. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 12. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 13. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 14. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately*

- atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
13. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 14. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 15. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata
 15. *Poor People is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 16. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 17. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap*

rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

16. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

17. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di

index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

18. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge;

antara penduduk miskin.

and a decent standard of living.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk

yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

18. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah tempat ibadah di Kabupaten Balangan adalah 132.103 buah, dimana tempat ibadah yang terbanyak yaitu mushola.

Jumlah sarana kesehatan di Balangan yaitu Rumah Sakit sebanyak 1, puskesmas sebanyak 11, dan apotek sebanyak 3.

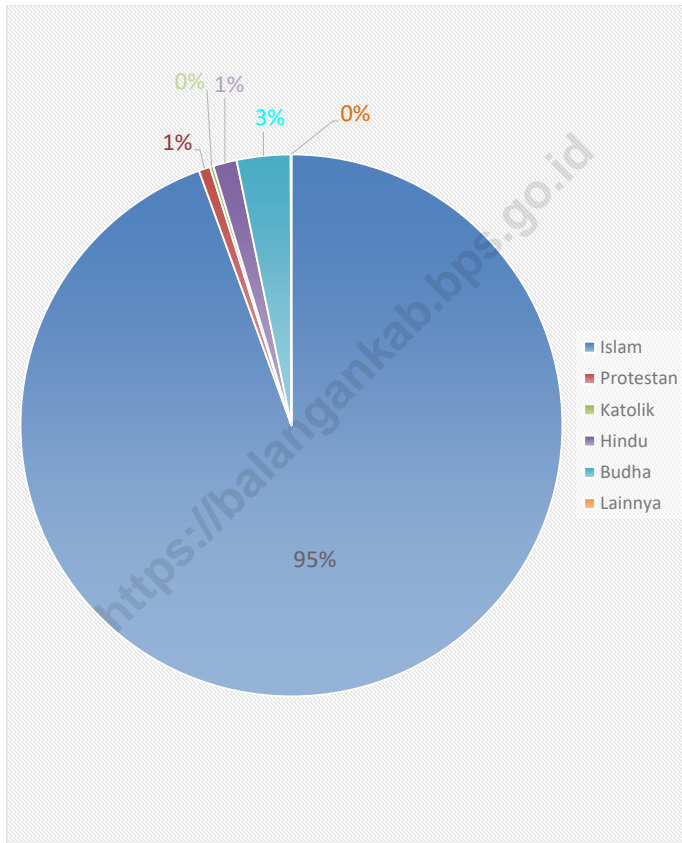
DESCRIPTION

Based on the data obtained, the number of places of worship in Balangan Regency is 132.103, where the largest number of places of worship is the mosque.

The number of health facilities in Balangan, namely 1 hospital, as many as 11 puskesmas, and 3 pharmacies.

<https://balangankab.bps.go.id>

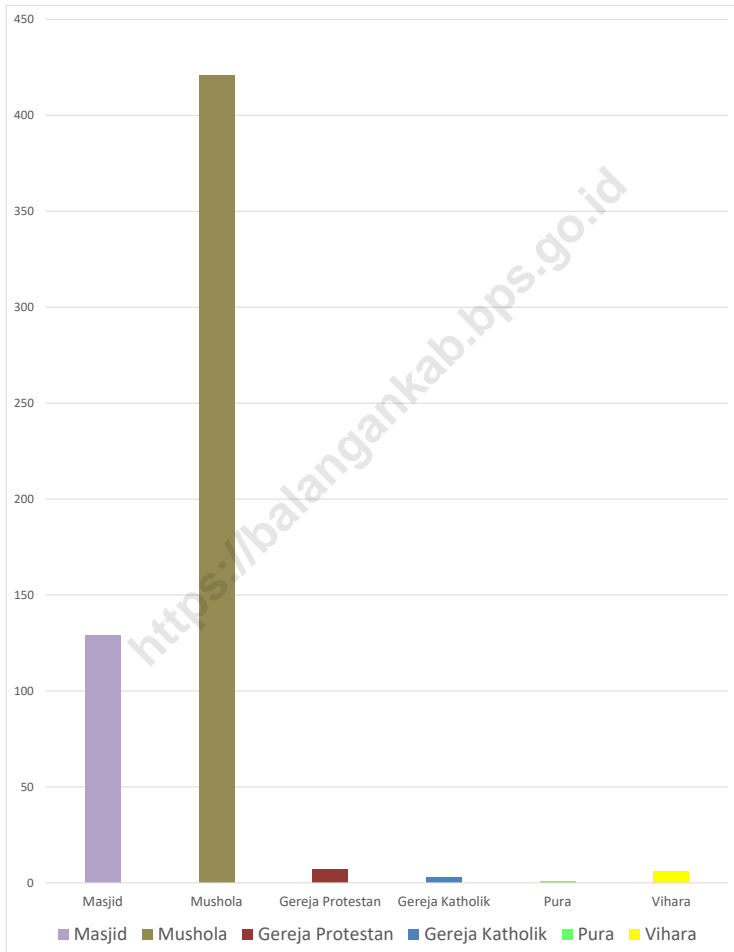
Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama, 2020
Figures 4.1 Population by Religion, 2020



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan/Department of Population and Civil Registration of Balangan Regency

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Tempat Ibadah, 2020
Number of Places of Workshop, 2020



Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Balangan/Ministry of Religious Affairs of Balangan Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	0	0	24	23	24	23
Batumandi	1	1	19	19	20	20
Awayan	1	1	12	13	13	14
Tebing Tinggi	0	0	7	7	7	7
Paringin	1	1	16	16	17	17
Paringin Selatan	1	1	15	15	16	16
Juai	1	1	22	22	23	23
Halong	0	0	21	22	21	22
Kabupaten Balangan	5	5	136	137	141	142

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	0	-	66	77	66	77
Batumandi	5	10	51	57	56	67
Awayan	5	11	32	37	37	48
Tebing Tinggi	0	-	23	27	23	27
Paringin	9	13	52	65	61	78
Paringin Selatan	4	8	50	73	54	81
Juai	5	6	68	76	73	82
Halong	0	-	50	72	50	72
Kabupaten Balangan	28	48	392	484	420	532

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	0	0	612	631	612	631
Batamandi	109	103	600	548	709	651
Awayan	69	60	340	325	409	385
Tebing Tinggi	0	0	249	254	249	254
Paringin	130	104	793	667	923	771
Paringin Selatan	60	66	595	665	655	731
Juai	60	48	784	728	844	776
Halong	0	0	635	719	635	719
Kabupaten Balangan	428	381	4608	4537	5036	4918

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Balangan Regency, 2018/2019 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	-	1	-	4	-	52
Batumandi	-	2	-	9	-	82
Awayan	-	1	-	5	-	73
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Paringin	-	3	-	18	-	97
Paringin Selatan	-	-	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-	-	-
Halong	-	1	-	3	-	20
Kabupaten Balangan	8	8	41	39	310	324

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private
Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	26	26	-	-	26	26
Batumandi	22	22	-	-	22	22
Awayan	21	21	-	-	21	21
Tebing Tinggi	13	13	-	-	13	13
Paringin	17	17	-	1	17	18
Paringin Selatan	16	16	1	1	17	17
Juai	21	21	-	-	21	21
Halong	36	37	-	1	36	38
Kabupaten Balangan	172	173	1	3	173	176

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	250	260	-	-	250	260
Batumandi	192	206	-	-	192	206
Awayan	166	179	-	-	166	179
Tebing Tinggi	100	104	-	-	100	104
Paringin	165	173	-	1	165	174
Paringin Selatan	158	163	24	23	182	186
Juai	172	174	-	-	172	174
Halong	297	311	-	3	297	314
Kabupaten Balangan	1 500	1 570	24	27	1 524	1 597

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	1 417	1 388	-	-	1 417	1 388
Batumandi	1 607	1 584	-	-	1 607	1 584
Awayan	1 095	1 113	-	-	1 095	1 113
Tebing Tinggi	909	884	-	-	909	884
Paringin	1 766	1 813	-	13	1 766	1 826
Paringin Selatan	1 612	1 623	301	320	1 913	1 943
Juai	1 465	1 466	-	-	1 465	1 466
Halong	2 036	1 991	-	36	2 036	2 027
Kabupaten Balangan	11 907	11 862	301	369	12 208	12 231

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	-	1	-	4	-	5
Batumandi	-	3	-	1	-	4
Awayan	-	1	-	4	-	5
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Paringin	-	1	-	3	-	4
Paringin Selatan	-	-	-	1	-	1
Juai	-	-	-	9	-	9
Halong	-	1	-	6	-	7
Kabupaten Balangan	7	7	29	28	36	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	-	11	-	40	-	51
Batumandi	-	44	-	7	-	51
Awayan	-	9	-	37	-	46
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Paringin	-	26	-	26	-	52
Paringin Selatan	-	-	-	6	-	6
Juai	-	-	-	82	-	82
Halong	-	11	-	43	-	54
Kabupaten Balangan	111	101	275	241	386	342

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	-	164	-	262	-	426
Batumandi	-	470	-	41	-	511
Awayan	-	152	-	246	-	398
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Paringin	-	375	-	118	-	493
Paringin Selatan	-	-	-	97	-	97
Juai	-	-	-	458	-	458
Halong	-	74	-	438	-	512
Kabupaten Balangan	1 124	1 235	1 585	1 660	2 709	2 895

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	2	2	-	-	2	2
Batumandi	4	4	-	-	4	4
Awayan	2	2	-	-	2	2
Tebing Tinggi	2	2	-	-	2	2
Paringin	2	2	1	1	3	3
Paringin Selatan	3	3	-	-	3	3
Juai	2	2	-	-	2	2
Halong	7	7	-	-	7	7
Kabupaten Balangan	24	24	1	1	25	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	25	25	-	-	25	25
Batumandi	48	48	-	-	48	48
Awayan	21	22	-	-	21	22
Tebing Tinggi	23	26	-	-	23	26
Paringin	21	23	5	5	26	28
Paringin Selatan	55	53	-	-	55	53
Juai	25	28	-	-	25	28
Halong	76	81	-	-	76	81
Kabupaten Balangan	294	306	5	5	299	311

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	187	165	-	-	187	165
Batumandi	501	473	-	-	501	473
Awayan	158	144	-	-	158	144
Tebing Tinggi	295	300	-	-	295	300
Paringin	154	132	98	92	252	224
Paringin Selatan	626	580	-	-	626	580
Juai	212	182	-	-	212	182
Halong	621	570	-	-	621	570
Kabupaten Balangan	2 754	2 546	98	92	2 852	2 638

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency , 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	-	1	-	-	-	1
Batumandi	-	1	-	-	-	1
Awayan	-	1	-	1	-	2
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Paringin	-	1	-	1	-	2
Paringin Selatan	-	-	-	3	-	3
Juai	-	-	-	6	-	6
Halong	-	1	-	1	-	2
Kabupaten Balangan	5	5	12	12	17	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	-	36	-	-	-	36
Batumandi	-	25	-	-	-	25
Awayan	-	34	-	13	-	47
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Paringin	-	27	-	13	-	40
Paringin Selatan	-	-	-	29	-	29
Juai	-	-	-	73	-	73
Halong	-	23	-	10	-	33
Kabupaten Balangan	158	145	151	138	309	283

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	-	473	-	-	-	473
Batumandi	-	252	-	-	-	252
Awayan	-	515	-	98	-	613
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Paringin	-	376	-	95	-	471
Paringin Selatan	-	-	-	241	-	241
Juai	-	-	-	536	-	536
Halong	-	221	-	110	-	331
Kabupaten Balangan	1 864	1 837	1 244	1 080	1 244	2 917

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	1	1	-	-	1	1
Batumandi	-	-	-	-	-	-
Awayan	1	1	-	-	1	1
Tebing Tinggi	1	1	-	-	1	1
Paringin	-	-	1	1	1	1
Paringin Selatan	2	2	1	1	3	3
Juai	2	2	-	-	2	2
Halong	2	2	-	-	2	2
Kabupaten Balangan	9	9	2	2	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	18	19	-	-	18	19
Batumandi	-	-	-	-	-	-
Awayan	17	18	-	-	17	18
Tebing Tinggi	16	16	-	-	16	16
Paringin	-	-	9	9	9	9
Paringin Selatan	60	64	13	13	73	77
Juai	32	35	-	-	32	35
Halong	32	32	-	-	32	32
Kabupaten Balangan	175	184	22	22	197	206

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	162	159	-	-	162	159
Batumandi	-	-	-	-	-	-
Awayan	244	222	-	-	244	222
Tebing Tinggi	251	251	-	-	251	251
Paringin	-	-	103	83	103	83
Paringin Selatan	840	827	64	57	904	884
Juai	520	435	-	-	520	435
Halong	254	256	-	-	254	256
Kabupaten Balangan	2 271	2 150	167	140	2 438	2 290

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	-	-	-	-
Batumandi	1	1	1	1
Awayan	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Paringin	1	1	1	1
Paringin Selatan	1	1	1	1
Juai	-	-	-	-
Halong	-	-	-	-
Kabupaten Balangan	3	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	-	-	-	-
Batumandi	42	40	42	40
Awayan	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Paringin	28	26	28	26
Paringin Selatan	34	34	34	34
Juai	-	-	-	-
Halong	-	-	-	-
Kabupaten Balangan	104	100	104	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	-	-	-	-
Batumandi	772	686	772	686
Awayan	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Paringin	233	214	233	214
Paringin Selatan	570	556	570	556
Juai	-	-	-	-
Halong	-	-	-	-
Kabupaten Balangan	1 575	1 456	1 575	1 456

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	-	1	-	-	-	1
Batumandi	-	1	-	-	-	1
Awayan	-	-	-	1	-	1
Tebing Tinggi	-	-	-	1	-	1
Paringin	-	1	-	1	-	2
Paringin Selatan	-	-	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-	-	-
Halong	-	1	-	1	-	2
Kabupaten Balangan	4	4	4	4	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	-	20	-	-	-	20
Batumandi	-	26	-	-	-	26
Awayan	-	-	-	25	-	25
Tebing Tinggi	-	-	-	16	-	16
Paringin	-	24	-	16	-	40
Paringin Selatan	-	-	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-	-	-
Halong	-	14	-	12	-	26
Kabupaten Balangan	98	84	72	69	170	153

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	-	180	-	-	-	180
Batumandi	-	231	-	-	-	231
Awayan	-	-	-	319	-	319
Tebing Tinggi	-	-	-	17	-	17
Paringin	-	279	-	51	-	330
Paringin Selatan	-	-	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-	-	-
Halong	-	178	-	83	-	261
Kabupaten Balangan	754	868	517	470	1 271	1 338

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Balangan, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Balangan Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampihong	26	26	26
Batumandi	18	18	18
Awayan	20	20	20
Tebing Tinggi	10	10	10
Paringin	14	14	14
Paringin Selatan	12	12	12
Juai	18	18	18
Halong	24	24	24
Kabupaten Balangan	142	142	142

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	3	3	3
Batumandi	6	7	7
Awayan	4	4	4
Tebing Tinggi	3	3	3
Paringin	5	5	5
Paringin Selatan	5	6	5
Juai	6	7	7
Halong	8	9	9
Kabupaten Balangan	40	44	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampihong	2	2	2
Batumandi	1	3	3
Awayan	2	2	2
Tebing Tinggi	2	2	2
Paringin	3	3	3
Paringin Selatan	2	2	2
Juai	2	2	2
Halong	4	4	4
Kabupaten Balangan	18	20	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	-	-	-
Batumandi	1	1	1
Awayan	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-
Paringin	1	1	1
Paringin Selatan	1	1	1
Juai	-	-	-
Halong	-	-	-
Kabupaten Balangan	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Lampihong	-	-	-
Batumandi	-	-	-
Awayan	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-
Paringin	1	1	1
Paringin Selatan	1	1	-
Juai	-	-	-
Halong	-	-	-
Kabupaten Balangan	2	2	1

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Balangan, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Balangan Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	99,01	99,27	110,07	108,35
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	75,23	82,69	82,23	86,12
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	65,03	70,84	94,79	95

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Balangan, 2019 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Balangan Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	99.01%	100.00%
20–24	100.00%	100.00%
25–29	100.00%	100.00%
30–34	100.00%	100.00%
35–39	99.38%	99.28%
40–44	100.00%	98.01%
45–49	99.63%	100.00%
50+	83.86%	91.63%
Jumlah/Total	93.52%	95.94%
15–24	99.41%	100.00%
15–44	99.71%	99.55%
15+	96.54%	98.29%
45+	90.47%	95.88%

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018–2020**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Balangan Regency, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampihong	–	–	–
Batumandi	–	–	–
Awayan	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–
Paringin	1	1	1
Paringin Selatan	–	–	–
Juai	–	–	–
Halong	–	–	–
Kabupaten Balangan	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	-	-	-
Batumandi	-	-	-
Awayan	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-
Paringin	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	-
Juai	-	-	-
Halong	-	-	-
Kabupaten Balangan	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampihong	-	-	-
Batumandi	-	-	-
Awayan	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-
Paringin	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	-
Juai	-	-	-
Halong	-	-	-
Kabupaten Balangan	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	2	2	2
Batumandi	2	2	2
Awayan	1	1	1
Tebing Tinggi	1	1	1
Paringin	1	1	1
Paringin Selatan	1	1	1
Juai	2	2	2
Halong	2	1	1
Kabupaten Balangan	12	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Lampihong	1	1	1
Batumandi	1	1	1
Awayan	2	2	2
Tebing Tinggi	1	1	1
Paringin	3	3	3
Paringin Selatan	1	1	1
Juai	-	-	-
Halong	2	3	3
Kabupaten Balangan	11	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	-	-	-
Batumandi	-	-	-
Awayan	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-
Paringin	2	2	2
Paringin Selatan	1	1	1
Juai	-	-	-
Halong	-	-	-
Kabupaten Balangan	3	3	3

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020
Table *Number of Health Human Resources by Subdistrict in Balangan Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampihong	2	0	24	27	2
Batumandi	2	1	20	24	3
Awayan	1	1	8	26	2
Tebing Tinggi	2	0	12	14	1
Paringin	2	1	10	20	2
Paringin Selatan	3	1	8	20	2
Juai	2	1	17	23	4
Halong	3	1	22	25	2
Kabupaten Balangan	17	6	121	179	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental <i>Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampihong	2	1	...	2
Batumandi	2	0	...	2
Awayan	1	0	...	1
Tebing Tinggi	1	1	...	1
Paringin	3	1	...	3
Paringin Selatan	2	0	...	2
Juai	2	0	...	2
Halong	1	0	...	1
Kabupaten Balangan	14	3	...	14

Catatan/*Note*: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan/ *public health Office*

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Balangan Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	-	-	-	-
Batumandi	-	-	-	-
Awayan	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Paringin	1	1	-	-
Paringin Selatan	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-
Halong	-	-	-	-
Kabupaten Balangan	1	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	-	-	2	2
Batumandi	-	-	2	2
Awayan	-	-	1	1
Tebing Tinggi	-	-	1	1
Paringin	-	-	1	1
Paringin Selatan	-	-	1	1
Juai	-	-	2	2
Halong	1	1	1	1
Kabupaten Balangan	1	1	11	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	-	-	30	30
Batumandi	-	-	24	24
Awayan	-	-	22	22
Tebing Tinggi	-	-	13	13
Paringin	-	-	31	31
Paringin Selatan	-	-	25	25
Juai	-	-	24	24
Halong	-	-	27	27
Kabupaten Balangan	-	-	196	196

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan/ public health Office

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Balangan, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Balangan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	18.791	0	0	1	0	0
Batumandi	19.255	15	4	0	4	0
Awayan	14.048	6	4	0	0	0
Tebing Tinggi	5.582	137	2	1.438	35	63
Paringin	19.113	86	9	9	7	0
Paringin Selatan	15.052	57	15	8	0	0
Juai	17.567	21	37	1	0	0
Halong	15.368	582	204	397	4.184	1
Kabupaten Balangan	124.776	904	275	1.854	4.230	64

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan/Department of Population and Civil Registration of Balangan Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020
Table Number of Places of Worship by Subdistrict in Balangan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	14	66	-	-	-	-
Batumandi	18	57	-	-	-	-
Awayan	20	50	-	-	-	-
Tebing Tinggi	6	14	2	-	-	-
Paringin	14	62	-	-	-	-
Paringin Selatan	13	53	-	-	-	-
Juai	24	73	-	-	-	-
Halong	20	46	5	3	1	6
Kabupaten Balangan	129	421	7	3	1	6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan/Ministry of Religious Affairs of Balangan Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018–2020**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Balangan Regency, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampihong	9	8	10
Batumandi	7	1	5
Awayan	15	5	5
Tebing Tinggi	5	3	3
Paringin	2	1	–
Paringin Selatan	1	–	–
Juai	14	9	7
Halong	19	9	3
Kabupaten Balangan	72	36	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	-	-	-
Batumandi	-	-	-
Awayan	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-
Paringin	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	-
Juai	-	-	-
Halong	-	-	-
Kabupaten Balangan	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampihong	4	4	3
Batumandi	-	-	-
Awayan	-	-	1
Tebing Tinggi	2	2	-
Paringin	1	2	3
Paringin Selatan	5	2	1
Juai	1	-	-
Halong	-	-	-
Kabupaten Balangan	13	10	8

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Balangan, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Balangan Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	284378	7383	6.17
2014	299080	7664	6.29
2015	312445	7280	5.87
2016	348442	7090	5.67
2017	368580	7213	5.68
2018	382835	7214	5.59
2019	396532	7266	5.55
2020	441448	7060	5.32

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Balangan, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Balangan Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	0.84	0.23
2014	0.91	0.3
2015	0.84	0.22
2016	0.78	0.18
2017	0.8	0.16
2018	1.04	0.25
2019	0.87	0.2
2020	0.88	0.24

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN. KEHUTANAN. PETERNAKAN.
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE. FORESTRY. LIVESTOCK.
AND FISHERY**

KECAMATAN AWAYAN

merupakan kecamatan penghasil pisang terbanyak di Kabupaten Balangan. Pada tahun 2020 produksi pisang mencapai 104,732 kuintal



3 PRODUKSI SAYURAN TERBESAR



41.552 kuintal



16.597 kuintal



13.804 kuintal

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegak/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which*

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya. *radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan. *13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, *14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
- 15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
- 16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar*

- melon, semangka, dan blewah.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 - cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 - 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 - 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 - 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 - 20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 - 21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan
 22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest,*

- Kawasan Pelestarian Alam (KPA) *limited production forest, and convertible production forest.*
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
 27. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation covers so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
 28. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
 29. *Commercial utilization of timber as forest product is activities*

pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan
 35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
 36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
 37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
 38. *A capture fishery household is a household conducting*

perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak.

activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.*

Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan

tujuan sebagian/seluruh hasilnya
untuk dijual.

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data yang diperoleh Kecamatan Awayan merupakan kecamatan penghasil pisang terbanyak, pada tahun 2020 produksi pisang di Awayan mencapai 104,732 kuintal.

Tiga produksi sayuran terbesar yaitu cabai rawit sebesar 41.552 kuintal, cabai besar sebesar 16.597 kuintal, dan tomat sebesar 13.804 kuintal.

DESCRIPTION

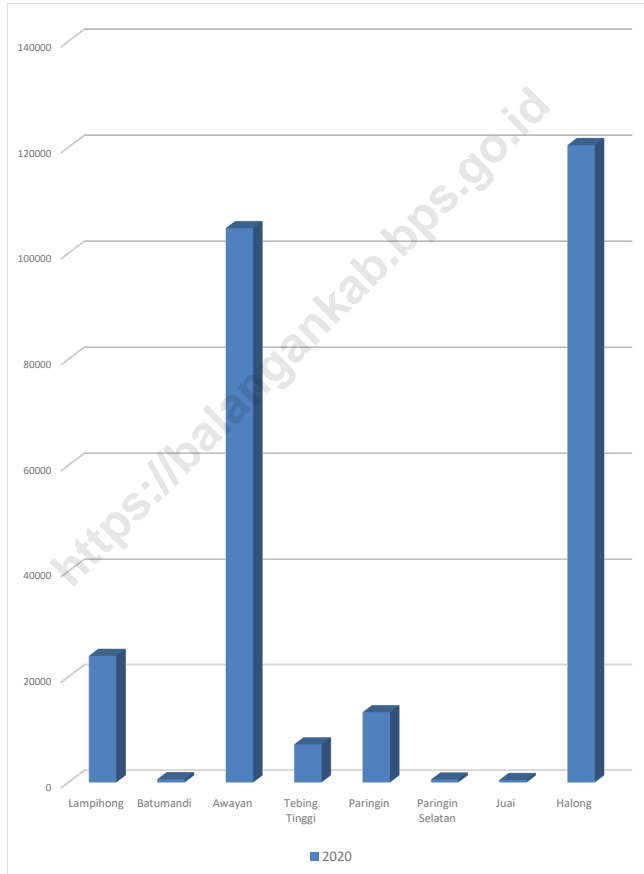
Based on the data obtained, Awayan district is the most banana-produced district, in 2020 banana production in Awayan reached 104.732 quintals.

The three largest vegetable productions were cayenne pepper at 41.552 quintals, large chili by 16.597 quintals, and tomatoes by 13.804 quintals.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

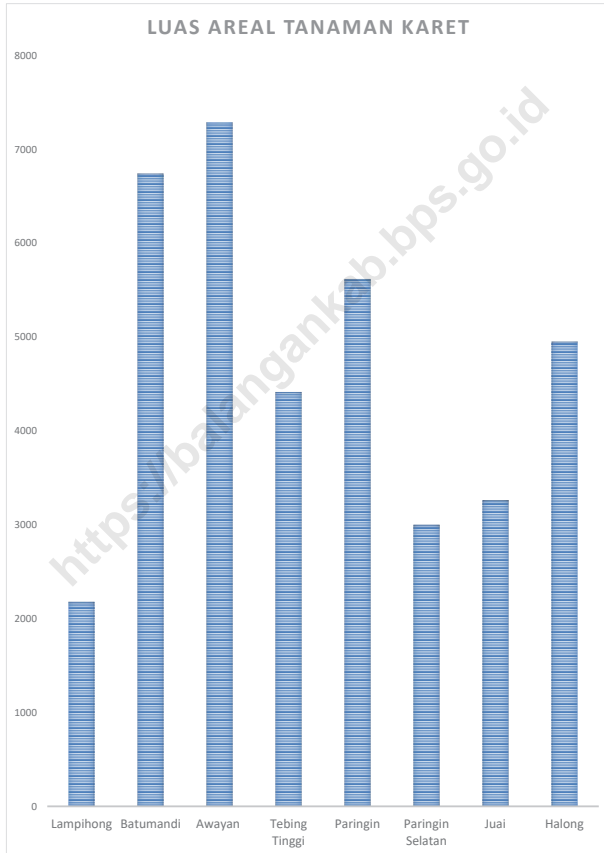
Produksi Pisang Tiap Kecamatan, 2020
Banana Production for Each District, 2020



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Gambar 5.2
Figures

Luas Areal Tanaman Karet Tiap Kecamatan, 2020
Rubber Plant Area of Each District, 2020



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/Balangan Regency's Department of Agriculture

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	0	0	1	0
Batumandi	0	0	56	45
Awayan	0	0	9	8
Tebing Tinggi	0	0	3	11
Paringin	0	0	0	0
Paringin Selatan	0	0	27	41
Juai	0	0	6	5
Halong	0	0	42	5
Kabupaten Balangan	0	0	144	115

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	2	4	0	0
Batumandi	51	65	0	0
Awayan	50	41	0	0
Tebing Tinggi	41	34	0	0
Paringin	4	19	0	0
Paringin Selatan	65	63	0	0
Juai	8	25	0	0
Halong	55	15	0	0
Kabupaten Balangan	276	266	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	0	0	0	0
Batumandi	0	0	7	15
Awayan	0	0	6	7
Tebing Tinggi	0	0	5	9
Paringin	0	0	0	7
Paringin Selatan	0	0	21	20
Juai	0	0	3	4
Halong	0	0	17	5
Kabupaten Balangan	0	0	59	67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic	
	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)
Lampihong	0	0
Batumandi	0	0
Awayan	0	0
Tebing Tinggi	0	0
Paringin	0	0
Paringin Selatan	0	0
Juai	0	0
Halong	0	0
Kabupaten Balangan	0	0

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kuintal), 2019 dan 2020**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	0	0	2	0
Batumandi	0	0	3.012	6.856
Awayan	0	0	1.362	1.563
Tebing Tinggi	0	0	39	1.816
Paringin	0	0	0	0
Paringin Selatan	0	0	1.538	5.323
Juai	0	0	76	673
Halong	0	0	1.435	366
Kabupaten Balangan	0	0	7.464	16.597

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
	(1)	(6)	(7)	(8)
Lampihong	16	190	0	0
Batumandi	2.523	7.593	0	0
Awayan	9.111	10.480	0	0
Tebing Tinggi	722	7.264	0	0
Paringin	35	1.907	0	0
Paringin Selatan	3.427	10.352	0	0
Juai	90	1.696	0	0
Halong	2.328	2.070	0	0
Kabupaten Balangan	18.252	41.552	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	0	0	0	0
Batumandi	0	0	192	2.610
Awayan	0	0	2.120	2.347
Tebing Tinggi	0	0	468	2.822
Paringin	0	0	0	1.350
Paringin Selatan	0	0	2.231	2.818
Juai	0	0	25	917
Halong	0	0	1.193	940
Kabupaten Balangan	0	0	6.229	13.804

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic	
	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)
Lampihong	0	0
Batumandi	0	0
Awayan	0	0
Tebing Tinggi	0	0
Paringin	0	0
Paringin Selatan	0	0
Juai	0	0
Halong	0	0
Kabupaten Balangan	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Balangan Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	6	4	0	0
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0	0	0	0
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	55	122	144	115
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	134	244	276	266
Kentang/ <i>Potato</i>	0	0	0	0
Kubis/ <i>Cabbage</i>	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kuintal), 2017–2020**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Balangan Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	44	173	0	0
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0	0	0	0
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	440	4.295	7.464	16.597
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	1.572	4.295	18.252	41.552
Kentang/ <i>Potato</i>	0	0	0	0
Kubis/ <i>Cabbage</i>	0	0	0	0

Catatan/*Note:* ...

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	10	4	11	3	6	4
Batumandi	236	2.170	52	1.920	64	1.756
Awayan	1.000	1.500	2.000	2.000	1.500	1.500
Tebing Tinggi	0	200	0	165	0	100
Paringin	0	60	0	30	0	65
Paringin Selatan	52	82	26	36	45	30
Juai	0	1.500	0	575	0	260
Halong	11.600	42.500	12.550	10.000	630	750
Kabupaten Balangan	12.898	48.016	14.639	14.729	2.245	4.465

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric	
	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)
Lampihong	7	7
Batumandi	0	990
Awayan	2.500	2.500
Tebing Tinggi	0	200
Paringin	0	0
Paringin Selatan	15	31
Juai	0	0
Halong	450	975
Kabupaten Balangan	2.972	4.703

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kg), 2019 and 2020
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	56	12	38	6	37	7
Batumandi	1.373	12.660	982	10.575	358	7.830
Awayan	240	4.500	720	6.000	510	3.000
Tebing Tinggi	0	440	0	178	0	154
Paringin	0	300	0	140	0	238
Paringin Selatan	392	557	173	150	74	91
Juai	0	1.600	0	477	0	267
Halong	10.500	127.500	8.448	25.500	445	1.800
Kabupaten Balangan	12.561	147.569	10.361	43.026	1.424	13.386

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric	
	2019	2020*
(1)	(8)	(9)
Lampihong	41	15
Batumandi	0	2.896
Awayan	1.075	5.000
Tebing Tinggi	0	414
Paringin	0	0
Paringin Selatan	65	110
Juai	0	0
Halong	404	4.050
Kabupaten Balangan	1.585	12.485

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (m²), 2017–2020**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Balangan Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	16.896	75.222	12.898	48.016
Kencur/East Indian Galangal	4.195	4.055	2.245	4.465
Kunyit/Turmeric	3.625	5.325	2.972	4.703
Laos/Lengkuas/Galanga	9.401	28.521	14.639	14.729

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kg), 2017–2020**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Balangan Regency (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	16.259	32.149	12.561	147.569
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	5.545	2.123	1.424	13.386
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	7.155	3.076	1.585	12.485
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	15.531	13.725	10.361	43.026

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (m²), 2019 and 2020
Table 5.1.9 *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (m²), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	0	0	0	0	0	0
Batumandi	0	0	0	0	0	0
Awayan	0	0	0	0	0	0
Tebing Tinggi	0	0	0	0	0	0
Paringin	0	0	0	0	0	0
Paringin Selatan	0	0	0	0	0	0
Juai	0	0	0	0	0	0
Halong	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Balangan	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020*
(1)	(8)	(9)
Lampihong	0	0
Batumandi	0	0
Awayan	0	0
Tebing Tinggi	0	0
Paringin	0	0
Paringin Selatan	0	0
Juai	0	0
Halong	0	0
Kabupaten Balangan	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	0	0	0	0	0	0
Batumandi	0	0	0	0	0	0
Awayan	0	0	0	0	0	0
Tebing Tinggi	0	0	0	0	0	0
Paringin	0	0	0	0	0	0
Paringin Selatan	0	0	0	0	0	0
Juai	0	0	0	0	0	0
Halong	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Balangan	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2019	2020*
(1)	(8)	(9)
Lampihong	0	0
Batumandi	0	0
Awayan	0	0
Tebing Tinggi	0	0
Paringin	0	0
Paringin Selatan	0	0
Juai	0	0
Halong	0	0
Kabupaten Balangan	0	0

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (m²), 2017–2020**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Balangan Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	0	0	0	0
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	0	0	0	0
Mawar/ <i>Rose</i>	0	0	0	0
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (tangkai), 2017–2020**
Table **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Balangan Regency (stalks), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	0	0	0	0
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	0	0	0	0
Mawar/ <i>Rose</i>	0	0	0	0
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kuintal), 2019 and 2020**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (kuintal). 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	1.618	935	2.348	1.628
Batumandi	0	1.805	0	0
Awayan	13	344	1.603	1.601
Tebing Tinggi	433	442	332	372
Paringin	196	544	1.488	2.122
Paringin Selatan	332	601	1.845	6.857
Juai	186	190	471	0
Halong	372	0	2.853	12.040
Kabupaten Balangan	3.150	4.861	10.940	24.620

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	4.823	29.474	1.888	23.965
Batumandi	0	2.910	0	580
Awayan	123	305	20.656	104.732
Tebing Tinggi	428	204	7.758	7.195
Paringin	905	12.825	531	13.287
Paringin Selatan	356	2.488	258	529
Juai	0	16	693	432
Halong	910	9.950	162.850	120.407
Kabupaten Balangan	7.545	58.171	194.634	271.127

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	100	1.599	964	4.515
Batumandi	0	267	0	1.993
Awayan	56	141	7	19
Tebing Tinggi	535	893	64	38
Paringin	128	2.414	7	358
Paringin Selatan	124	480	0	9
Juai	0	0	0	8
Halong	155	1.919	12	83
Kabupaten Balangan	1.098	7.713	1.054	7.023

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kuintal), 2017–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Balangan Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	10.666	10.588	10.940	24.620
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	3.148	4.158	7.545	58.171
Mangga/ <i>Mango</i>	2.510	2.370	3.150	4.861
Pepaya/ <i>Papaya</i>	885	520	1.098	7.713
Pisang/ <i>Banana</i>	243.715	199.935	194.634	271.127
Salak/ <i>Snakefruit</i>	130	4.463	1.054	7.023

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Balangan Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	119	119	83	83
Batumandi	599	599	108	108
Awayan	57	57	113	113
Tebing Tinggi	85	85	106	106
Paringin	15	15	51	51
Paringin Selatan	22	22	29	29
Juai	45	45	38	40
Halong	113	143	61	61
Kabupaten Balangan	1.055	1.085	589	591

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	2.182	2.182	71	71
Batumandi	6.924	6.740	79	79
Awayan	7.446	7.286	124	124
Tebing Tinggi	4.428	4.413	139	139
Paringin	5.795	5.616	20	20
Paringin Selatan	3.027	3.002	12	12
Juai	3.264	3.264	0	15
Halong	4.963	4.951	66	66
Kabupaten Balangan	38.029	37.454	514	526

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	0	0	-	-
Batumandi	0	0	-	-
Awayan	0	0	-	-
Tebing Tinggi	0	0	-	-
Paringin	0	0	-	-
Paringin Selatan	0	0	-	-
Juai	0	0	-	-
Halong	5	5	-	-
Kabupaten Balangan	5	5	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampihong	-	-	-	-
Batumandi	-	-	-	-
Awayan	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Paringin	-	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-
Halong	-	-	-	-
Kabupaten Balangan	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/*Balangan Regency's Department of Agriculture*

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ton), 2019 dan 2020**
Table *Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Balangan Regency (ton), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	44	33	24	47
Batumandi	42	41.5	22	34
Awayan	36	97	34	67
Tebing Tinggi	60	...	26	51
Paringin	30	26	15	25
Paringin Selatan	28	20.6	7	11
Juai	47	47	8	21.6
Halong	108	108	14	28
Kabupaten Balangan	395	311	150	263

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	1.590	1.726	6	6
Batumandi	5.103	5.055	7	7
Awayan	6.073	6.058	7	7
Tebing Tinggi	3.591	3.693	4	4,5
Paringin	5.601	5.552	2	1,8
Paringin Selatan	2.621	2.813	1	1
Juai	2.521	2.521	1	1,4
Halong	3.654	3.541	7	7
Kabupaten Balangan	30.754	30.959	35	35,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	0	0	-	-
Batumandi	0	0	-	-
Awayan	0	0	-	-
Tebing Tinggi	0	0	-	-
Paringin	0	0	-	-
Paringin Selatan	0	0	-	-
Juai	0	0	-	-
Halong	0	0	-	-
Kabupaten Balangan	0	0	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampihong	-	-	-	-
Batumandi	-	-	-	-
Awayan	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Paringin	-	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-
Halong	-	-	-	-
Kabupaten Balangan	-	-	-	-


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/Balangan Regency's Department of Agriculture

<https://balangankab.bps.go.id>

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



Jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Balangan pada tahun 2020 sebanyak 38.180 orang



Jumlah pelanggan air di Kabupaten Balangan pada tahun 2020 sebanyak 23.886 orang

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 2. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 2. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://balangankab.bps.go.id/>

ULASAN

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Balangan pada tahun 2020 sebanyak 38.180 orang. Jumlah pelanggan listrik terbesar terdapat di kecamatan Paringin Selatan dan Paringin.

Jumlah pelanggan air di Kabupaten Balangan pada tahun 2020 sebanyak 23.886 orang. Jumlah pelanggan listrik terbesar terdapat di kecamatan Paringin.

DESCRIPTION

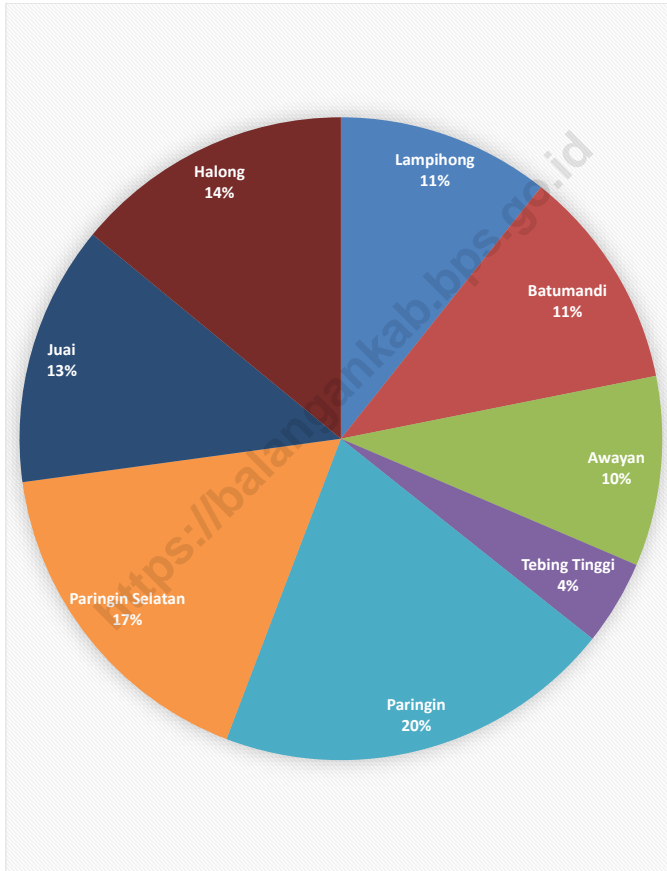
Based on the data obtained, the number of electricity customers in Balangan Regency in 2020 was 38,180 people. The largest number of electricity customers are in the Paringin Selatan and Paringin subdistricts.

The number of water customers in Balangan Regency in 2020 was 23,886 people. The largest number of electricity customers is in Paringin subdistrict.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 6.1
Figures

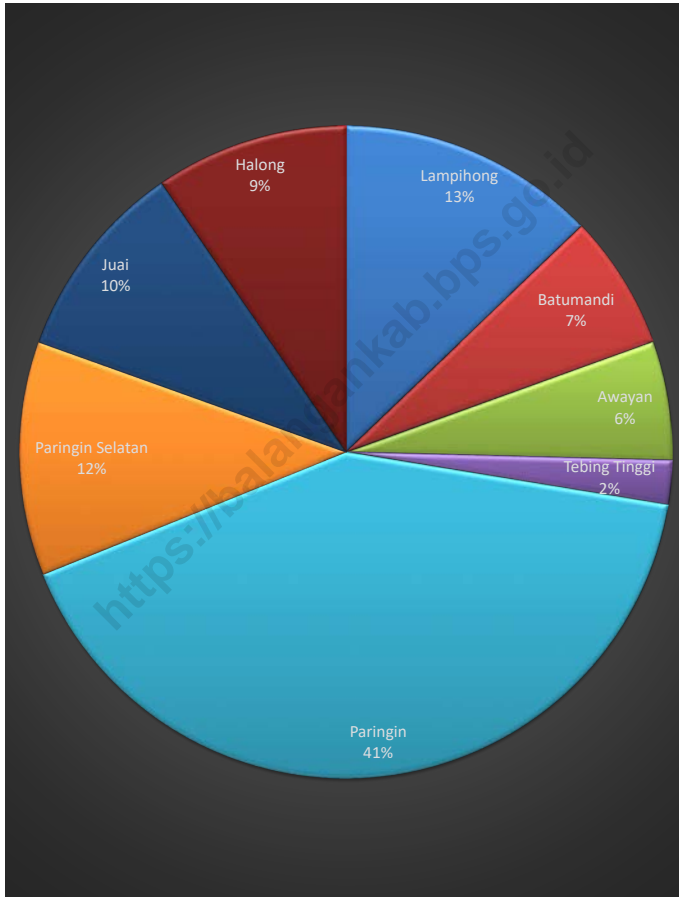
Persentase Jumlah Pelanggan Listrik PLN Berdasarkan Kecamatan, 2020
Percentage of PLN Electricity Customers by District, 2020



Sumber/Source : PT. PLN (Persero) Rayon Paringin/State Electricity Company at Paringin Branch Level

Gambar 6.2
Figures

Persentase Jumlah Pelanggan PDAM Berdasarkan Kecamatan, 2020
Percentage of PDAM Customers by District, 2020



Sumber/Source : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Balangan/*Regional Water Supply of Balangan Regency*

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Balangan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampihong	2.966.600	-	-	-	-
Batumandi	3.201.250	-	-	-	-
Awayan	2.673.850	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1.341.450	-	-	-	-
Paringin	10.395.100	-	-	-	-
Paringin Selatan	7.860.300	-	-	-	-
Juai	3.858.050	-	-	-	-
Halong	3.915.150	-	-	-	-
Kabupaten Balangan	36.211.750	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Paringin/State Electricity Company at Paringin Branch Level

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Balangan, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Balangan
Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampihong	2.865	3.055	3.682	3.882	4.083
Batumandi	686	1.057	3.292	3.753	4.266
Awayan	2.213	2.493	2.993	3.447	3.648
Tebing Tinggi	929	1.072	1.271	1.468	1.631
Paringin	4.970	5.539	6.536	7.211	7.674
Paringin Selatan	3.614	4.161	5.196	5.767	6.508
Juai	3.189	3.512	4.251	4.707	5.007
Halong	3.424	3.777	4.596	5.084	5.363
Kabupaten Balangan	21.890	29.666	31.817	35.319	38.180

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Paringin/State Electricity Company at Paringin Branch Level

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Balangan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampihong	3.063	455.400	2.416.707.400
Batumandi	1.595	236.893	1.287.069.300
Awayan	1.408	197.343	1.069.340.500
Tebing Tinggi	524	41.350	271.288.700
Paringin	9.863	1.951.479	9.643.021.400
Paringin Selatan	2.769	450.478	2.327.768.800
Juai	2.382	351.796	1.791.774.400
Halong	2.282	333.239	1.739.706.200
Kabupaten Balangan	23.886	4.017.978	20546676800

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Balangan/Regional Water Supply of Balangan Regency

<https://balangankab.bps.go.id>

07

PARIWISATA
TOURISM

Jumlah rumah makan
yang mengurus perizinan

2017 sebanyak

1

2018 sebanyak

2

2019 sebanyak

2

2020 sebanyak

9



PENJELASAN TEKNIS

1. Restoran / Rumah Makan Menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) tahun 2009, restoran adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan /perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/ rumah makan dari instansi yang membinanya.

TECHNICAL NOTES

1. *According to ISIC (Indonesian Standard Industrial Classification) in 2009, Restaurant is a business that includes the type of foodstuff service located in part or all permanent buildings that sell and serve food and beverages for customers, either with or without tools to process manufacture and storage and obtained a decree as a restaurant from related agencies.*

ULASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, asumsi yang timbul yaitu masih rendahnya jumlah makan/restoran yang sadar akan mengurus perizinan di instansi terkait.

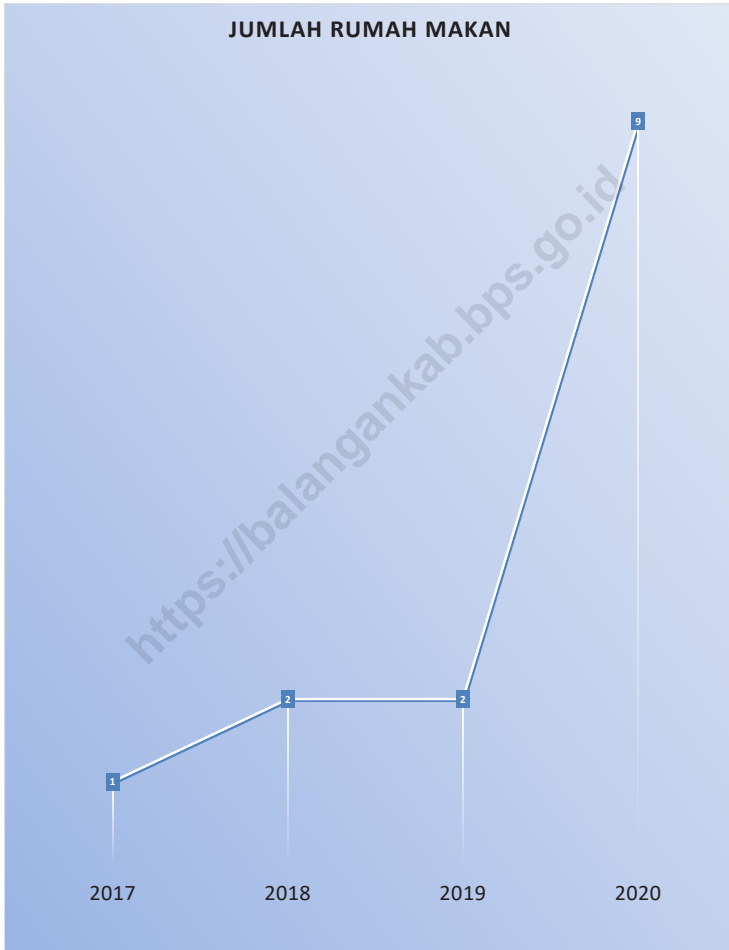
DESCRIPTION

Based on the data obtained, the assumption that arises is the low number of restaurants / restaurants that are aware of taking care of licensing at related agencies.

<https://balangankab.bps.go.id>

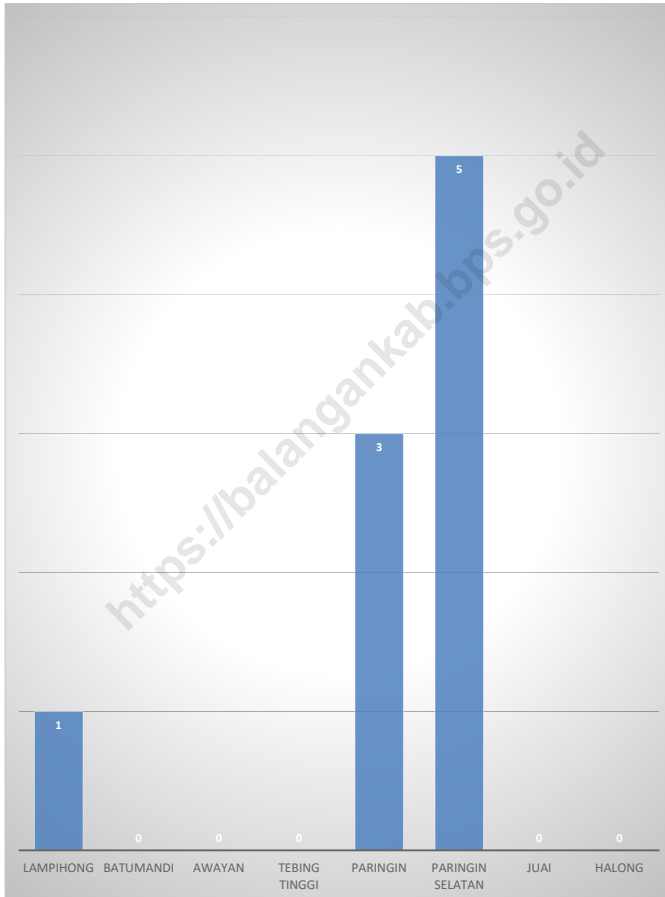
Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan, 2017 - 2020
Number of Restaurants, 2017 - 2020



Sumber/Source : Dinas PMPTSP Kabupaten Balangan/PMPTSP Office of Balangan Regency

Gambar 7.2 Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan, 2020
Number of Restaurants by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : Dinas PMPTSP Kabupaten Balangan/PMPTSP Office of Balangan Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Balangan, 2017–2020**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Balangan Regency,
2017–2020*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	-	-	1	1
Batumandi	-	-	-	-
Awayan	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Paringin	1	2	1	3
Paringin Selatan	-	-	-	5
Juai	-	-	-	-
Halong	-	-	-	-
Kabupaten Balangan	1	2	2	9

Catatan/Note: Rumah makan/restoran yang hanya memiliki Nomor Induk Usaha.

Sumber/Source: Dinas PMPTSP Kabupaten Balangan/PMPTSP Office of Balangan Regency

<https://balangankab.bps.go.id>

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



PENJELASAN TEKNIS

1. Data panjang jalan yang disajikan diperoleh dari dinas terkait dan disajikan berdasarkan tingkat kewenangan, jenis permukaan jalan, dan kondisi jalan.
2. Kantor Pos adalah suatu unit pelaksana teknis yang menyediakan jasa pos dan giro secara lengkap dan pelayanannya dilakukan oleh PT (Persero) Pos Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. *Road length data presented are obtained from related agencies and are presented based on level of authority, type of road surface, and road conditions.*
2. *Post Office is a technical implementing unit that provides postal and current account services in full and its services are carried out by PT (Persero) Pos Indonesia.*

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

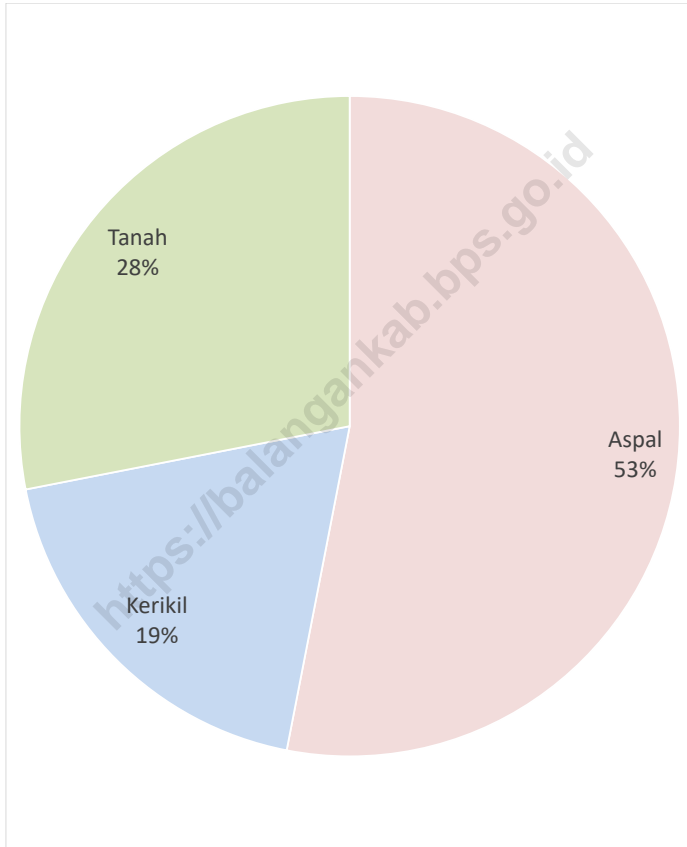
Berdasarkan data yang diperoleh kondisi jalan dengan kondisi baik sebesar 374.177 km(56%) sedangkan, kondisi jalan yang rusak berat sebesar 248.076km (37%).

DESCRIPTION

Based on the data obtained, the road conditions in good condition were 374.177 km (56%), while the severely damaged roads were 248.076 km (37%).

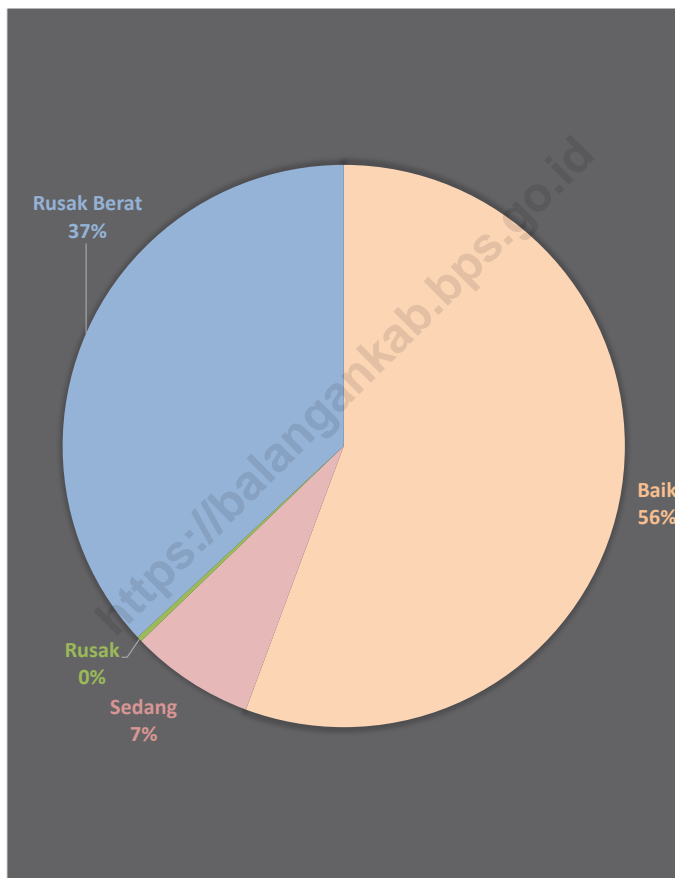
<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 8.1 Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Jalan (%), 2020
Figures 8.1 Road Length Based on Road Conditions (%), 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Balangan/*Public Works and Spatial Planning of Balangan Regency*

Gambar 8.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan(%), 2020
Figures 8.2 Length of Roads by Type of Road Surface(%), 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Balangan/*Public Works and Spatial Planning of Balangan Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Balangan (km), 2018–2020
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Balangan Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	-
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	672.253	672.253	672.253
Jumlah/Total	672.253	672.253	672.253

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Balangan/Public Works and Spatial Planning of Balangan Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Balangan (km), 2018–2020
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Balangan Regency (km), 2018–2020*

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	309.649	310.264	356.683*
Kerikil/Gravel	247.486	252.302	126.873*
Tanah/Soil	115.118	109.687	188.697*
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	672.253	672.253	672.253*

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Balangan/*Public Works and Spatial Planning of Balangan Regency*

Tabel
Table 8.1.3

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten
Balangan (km), 2018–2020**
*Length of Roads by Condition of Roads in Balangan Regency
(km), 2018–2020*

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	226.418	244.084	374.177*
Sedang/ <i>Moderate</i>	44.608	42.571	48.000*
Rusak/ <i>Damage</i>	74.390	32.807	2.000*
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	326.837	352.791	248.076*
Jumlah/Total	672.253	672.253	672.253*

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Balangan/*Public Works and Spatial Planning of Balangan Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Balangan Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	1	1	1	1
Batumandi	1	1	1	1
Awayan	1	1	1	1
Tebing Tinggi	0	0	0	0
Paringin	1	1	1	1
Paringin Selatan	0	0	0	0
Juai	1	1	1	1
Halong	0	0	0	0
Kabupaten Balangan	5	5	5	5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Indonesia Cabang Paringin/Paringin Branch of Indonesia Post Office

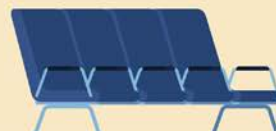
**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

Koperasi aktif paling sedikit terdapat di kecamatan Tebing Tinggi dengan total 2 koperasi



KOPERASI

Koperasi aktif terbanyak terdapat di kecamatan Paringin dengan total 20 koperasi



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan para anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah (tidak bermaksud mencari untung).

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is a union that aims to meet the needs of its members by selling daily necessities at a low price (not intending to make a profit).*

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah koperasi terbanyak berada di Kecamatan Paringin dan koperasi paling sedikit berada di Kecamatan Tebing Tinggi.

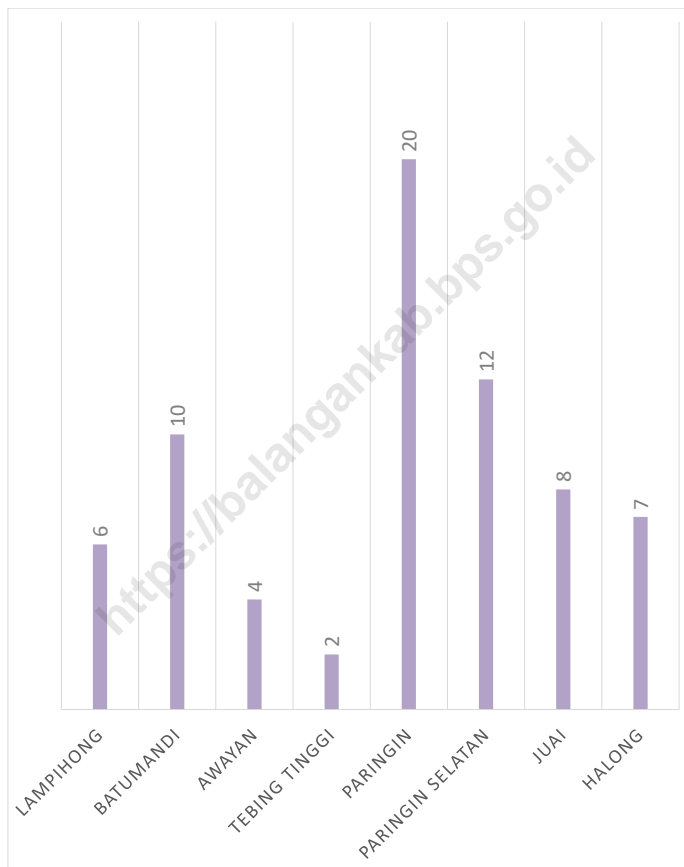
DESCRIPTION

Based on the data obtained, the highest number of cooperatives is in Paringin District and the fewest cooperatives are in Tebing Tinggi District.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

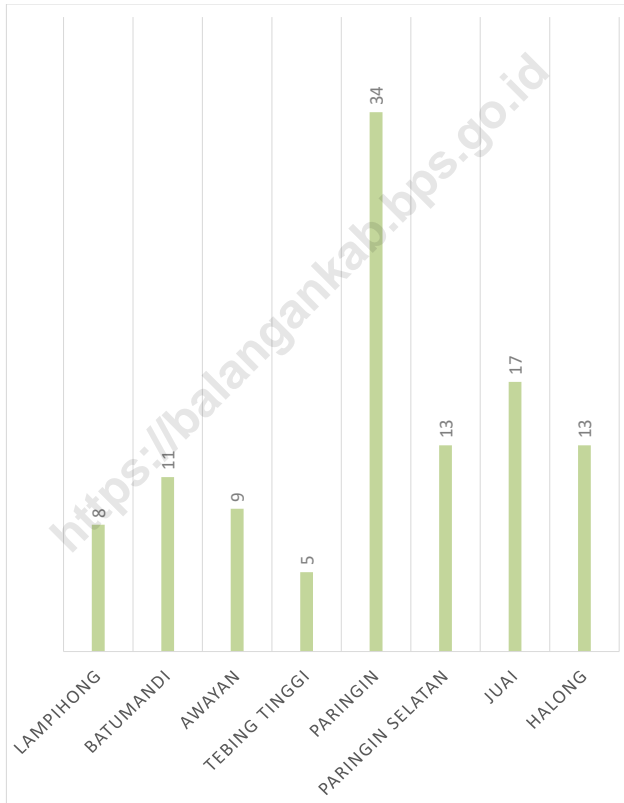
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan, 2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : Diskuperin Kabupaten Balangan/Diskuperin of Balangan Regency

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan, 2020
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict



Sumber/Source : Diskuperin Kabupaten Balangan/Diskuperin of Balangan Regency

Tabel
Table 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017–2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Balangan Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	6	6	6	6
Batumandi	10	10	10	10
Awayan	4	4	4	4
Tebing Tinggi	2	2	2	2
Paringin	20	20	20	20
Paringin Selatan	10	10	12	12
Juai	8	8	8	8
Halong	7	7	7	7
Kabupaten Balangan	67	67	69	69

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Diskuperin Kabupaten Balangan/Diskuperin of Balangan Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Balangan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	2	2	-	-	4	8
Batumandi	2	1	-	-	8	11
Awayan	2	1	-	-	6	9
Tebing Tinggi	1	-	-	-	4	5
Paringin	1	3	2	2	26	34
Paringin Selatan	-	4	-	-	9	13
Juai	5	1	-	-	11	17
Halong	3	1	-	-	9	13
Kabupaten Balangan	16	13	2	2	77	110

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Diskuperin Kabupaten Balangan/Diskuperin of Balangan Regency

Tabel
Table 9.3

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Balangan, 2020
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Balangan Regency, 2020

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2020

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2020

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2020

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.4**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kabupaten Balangan, 2020**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Balangan Regency, 2020**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>
2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2020

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2020

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

Rata-rata Pengeluaran Perkapita per Bulan



Rp627.078



Rp559.112

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.
2. Data pengeluaran dapat mengungkap tentang pola konsumsi rumah tangga secara umum menggunakan indikator proporsi pengeluaran untuk makanan dan non makanan. Komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk, makin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran makin membaik tingkat kesejahteraan.

TECHNICAL NOTES

1. *Expenditures per capita are costs incurred for the consumption of all household members for a month divided by the number of household members.*
2. *Expenditure data can reveal patterns of household consumption in general using the indicator of the proportion of expenditure for food and non-food. The composition of household expenditure can be used as a measure to assess the level of economic welfare of the population, the lower the percentage of expenditure for food on total expenditure, the better the level of welfare.*

ULASAN

Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata pengeluaran perkapita sebulan menurut kelompok komoditas (rupiah) di Kabupaten Balangan sebesar Rp1.186.190 yang terbagi menjadi 2 komoditas makanan dan non-makanan.

Rata-rata pengeluaran perkapita untuk komoditas makanan sebesar Rp627.078 sedangkan, untuk non-makanan sebesar Rp559.112.

DESCRIPTION

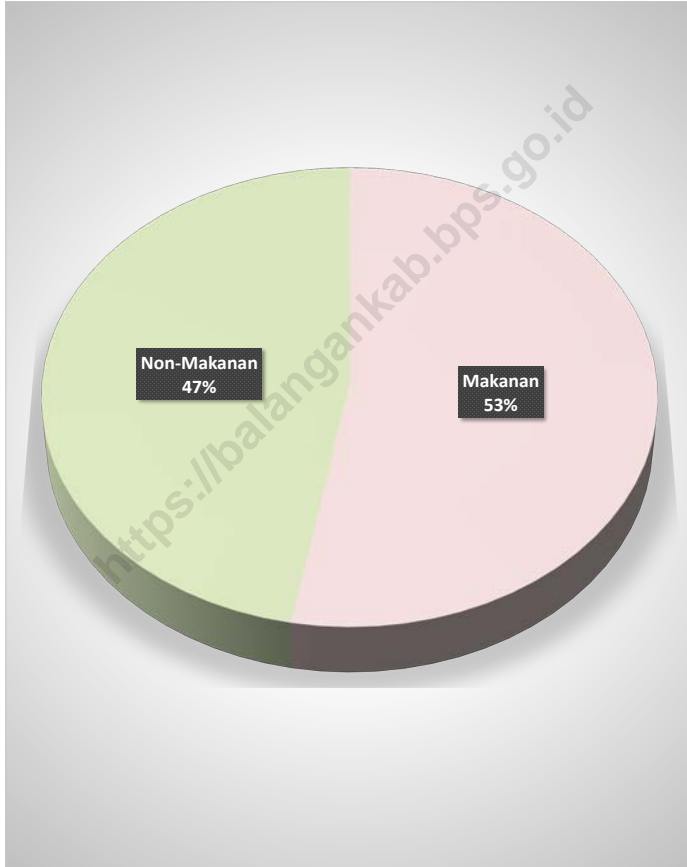
Based on the data obtained, the average expenditure per capita per month according to commodity groups (rupiah) in Balangan Regency is IDR 1,186,190 which is divided into 2 food and non-food commodities.

The average per capita spending for food commodities was IDR 627,078, while for non-food items was IDR 559,112.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

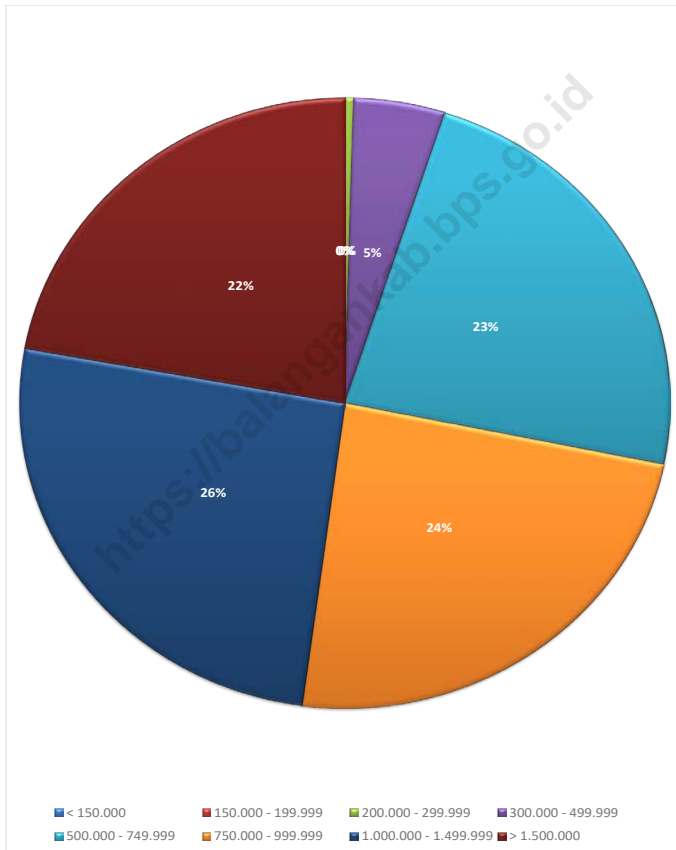
Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (%), 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (%), 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Balangan, 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Balangan Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Balangan, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Balangan Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	62,807	65,769
Umbi-umbian/Tubers	1,771	2,823
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	55,984	59,874
Daging/Meat	17,214	20,632
Telur dan susu/Eggs and milk	31,695	31,753
Sayur-sayuran/Vegetables	28,642	35,223
Kacang-kacangan/Legumes	8,263	7,999
Buah-buahan/Fruits	30,635	29,170
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	15,238	15,339
Bahan minuman/Beverage stuffs	19,343	22,021
Bumbu-bumbuan/Spices	9,478	11,480
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	14,891	15,215
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	196,025	242,515
Rokok/Cigarettes	55,083	67,265
Jumlah makanan/Total food	547,068	627,078
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	218,560	265,937
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	88,025	114,065
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	30,042	33,483
Komoditas tahan lama/Durable goods	50,136	74,213
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	37,789	51,352
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	18,318	20,061
Jumlah bukan makanan/Total non-food	442,870	559,112
Jumlah/Total	989,938	1,186,190

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Balangan, 2019 dan 2020**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Balangan Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	6.35	5.54
Umbi-umbian/Tubers	0.18	0.24
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5.66	5.05
Daging/Meat	1.74	1.74
Telur dan susu/Eggs and milk	3.2	2.68
Sayur-sayuran/Vegetables	2.89	2.97
Kacang-kacangan/Legumes	0.84	0.67
Buah-buahan/Fruits	3.1	2.46
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1.54	1.29
Bahan minuman/Beverage stuffs	1.95	1.86
Bumbu-bumbuan/Spices	0.96	0.97
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1.5	1.28
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	19.8	20.44
Rokok/Cigarettes	5.56	5.67
Jumlah makanan/Total food	55.27	52.86
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	22.08	22.42
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	8.89	9.62
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3.03	2.82
Komoditas tahan lama/Durable goods	5.06	6.26
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3.82	4.33
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1.85	1.69
Jumlah bukan makanan/Total non-food	44.73	47.14
Jumlah/Total	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Balangan, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Balangan Regency, 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0
150 000–199 999	0
200 000–299 999	0,43
300 000–499 999	4,54
500 000–749 999	23,25
750 000–999 999	23,89
1 000 000–1 499 999	25,77
> 1 500 000	22,11
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://balangankab.bps.go.id>

11

PERDAGANGAN TRADE



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual & pembeli untuk bertransaksi jual beli barang maupun jasa.

TECHNICAL NOTES

1. *The market is a meeting place between sellers & buyers to transact the sale and purchase of goods and services.*

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui terjadi peningkatan jumlah sarana perdagangan. Pada tahun 2020 kios merupakan sarana perdagangan paling banyak sedangkan toko merupakan sarana perdagangan paling sedikit.

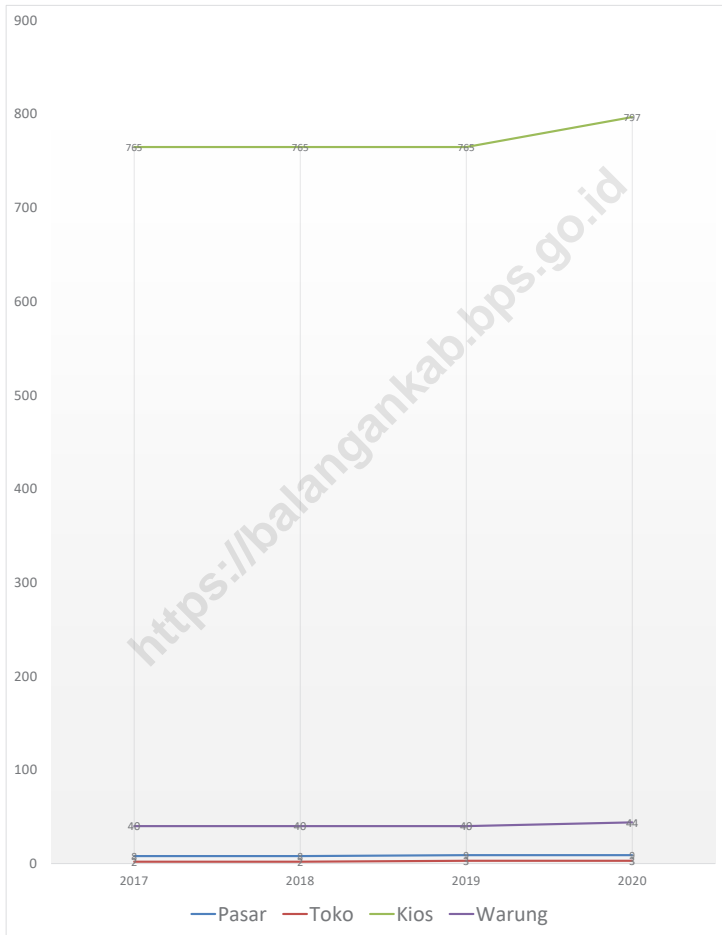
DESCRIPTION

Based on the data obtained, it can be seen that an increase in the number of trading facilities has occurred. In 2020 kiosks are the most trading means while shops are the least trading advice.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2020
Number of Trading Facilities by Type of Facility, 2020



Sumber/Source : Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan/Balangan Regency Trade Office

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Balangan, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Balangan
Regency, 2017–2020**

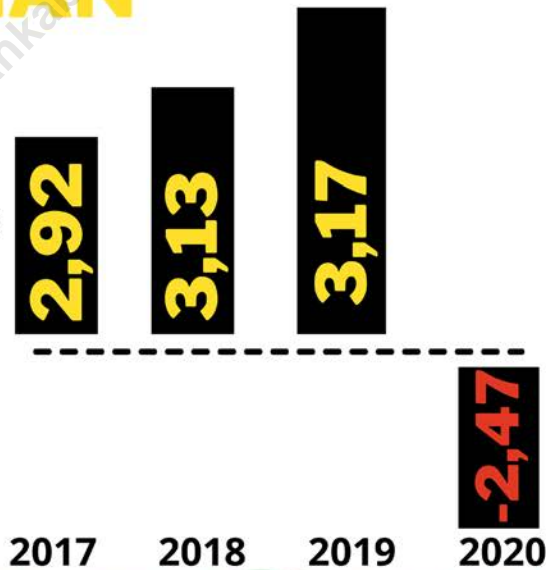
Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	8	8	9	9
Toko/Store	2	2	3	3
Kios	765	765	765	797
Warung	40	40	40	44
Jumlah/Total	815	815	817	853

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan/Balangan Regency Trade Office

**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS****LAJU
PERTUMBUHAN
PDRB**

Menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
- separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan

consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah

purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is*

transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke- n terhadap nilai pada tahun ke- $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke- $n-1$, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu

sebelumnya.

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

Laju pertumbuhan PDRB dari tahun 2017 hingga 2019 mengalami kenaikan dari 2,92 menjadi 3,17. Namun, pada tahun 2020 PDRB mengalami penurunan menjadi -2,47 hal ini kemungkinan dari dampak adanya Covid-19.

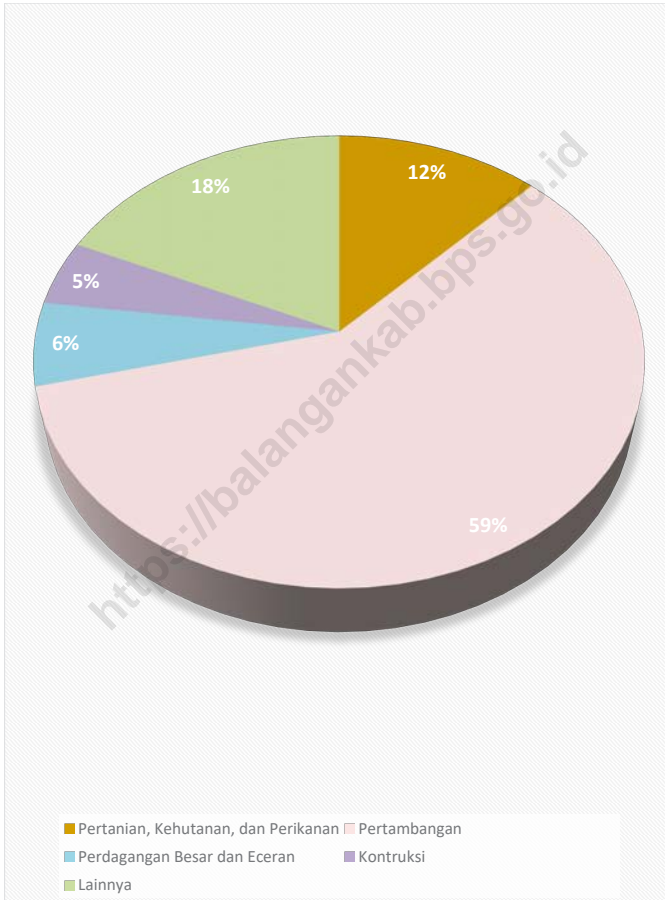
DESCRIPTION

The GRDP growth rate from 2017 to 2019 has increased from 2.92 to 3.17. However, in 2020 the GRDP has decreased to -2.47, this is likely due to the impact of Covid-19.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

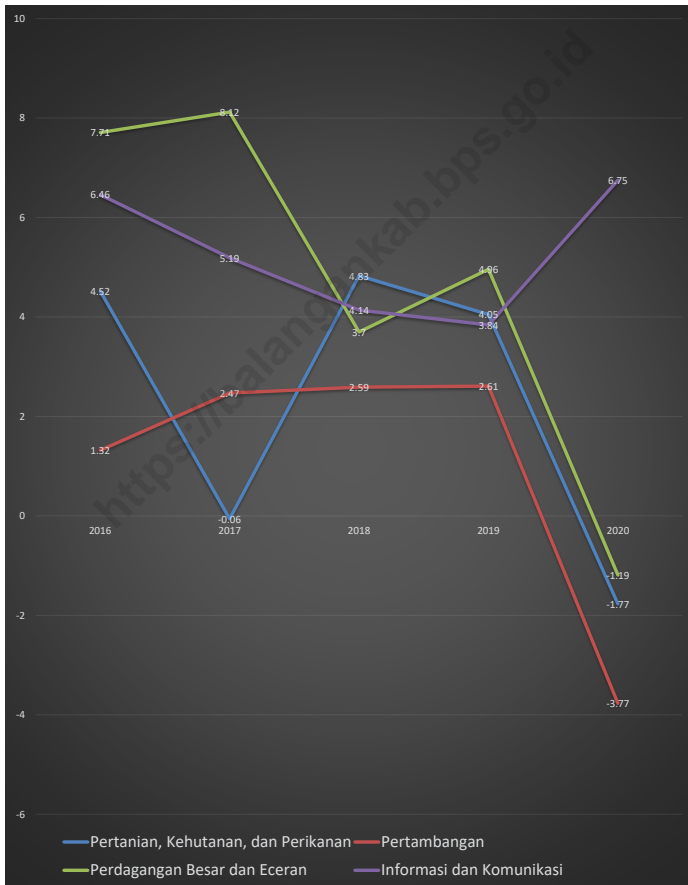
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha(%), 2020
Distribution of GRDP at Current Market Prices by Industry in Balangan Regency(%), 2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Perbandingan Laju Petumbuhan PDRB Kode A, Kode B, Kode C, dan Kode D Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2016-2019
Comparison of GRDP Growth Rate for Code A, Code B, Code C, and Code D at Constant 2010 Prices by Business Field, 2016-2019



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan
(miliar rupiah), 2016–2020**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Balangan Regency (billion rupiahs), 2016–
2020**

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,167.00	1,186.81	1,250.01	1,326.25*	1,311.84**
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,859.62	6,259.74	6,680.77	6,681.52*	6,316.79**
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	180.26	200.61	207.48	213.60*	212.25**
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2.93	3.41	3.89	4.14*	4.42**
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	21.57	23.37	25.99	28.20*	30.15**
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	411.39	446.64	477.80	499.57*	501.39**
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	480.28	544.16	590.46	640.68*	639.48**
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	173.72	186.63	204.30	219.82*	217.85**
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	29.70	32.34	36.44	39.45*	40.27**
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	120.70	130.52	143.02	149.41*	157.48**

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	27.92	31.51	35.31	39.09*	40.66**
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	87.38	97.46	105.22	111.12*	115.76**
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6.16	6.90	7.70	8.62*	8.68**
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	424.62	445.91	480.45	520.52*	553.30**
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	296.93	326.07	350.09	378.60*	396.31**
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	80.05	86.73	94.59	103.49*	110.86**
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	48.29	53.00	58.17	64.45*	65.42**
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		9,418.51	10,061.82	10,751.68	11,028.52*	10,722.93**

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Balangan Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	926.62	926.02	970.79	1,010.08*	992.17**
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,917.88	6,063.91	6,220.99	6,383.25*	6,142.74**
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	130.22	137.22	141.59	144.98*	140.77**
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2.11	2.17	2.34	2.45*	2.55**
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	16.45	17.39	18.63	20.05*	21.27**
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	304.13	324.61	332.34	339.69*	339.37**
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	350.33	378.77	392.78	412.24*	407.34**
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	128.65	134.87	141.49	148.58*	146.02**
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	22.43	23.88	25.45	27.35*	27.28**
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	100.74	105.97	110.35	114.59*	122.32**

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	20.34	22.06	23.88	25.78*	26.94**
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	68.42	75.04	79.14	81.40*	83.42**
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4.32	4.66	5.02	5.42*	5.28**
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	289.89	296.87	308.07	328.87	341.45**
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	218.99	233.54	244.42	255.91*	265.57**
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	57.65	61.32	64.83	68.28*	72.28**
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	34.28	36.45	39.06	41.75*	41.26**
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		8,593.46	8,844.75	9,121.16	9,410.67*	9,178.01**

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Balangan Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	12.39	11.80	11.63	12.03*	12.23**
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	62.21	62.21	62.14	60.58*	58.91**
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1.91	1.99	1.93	1.94*	1.98**
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.03	0.03	0.04	0.04*	0.04**
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.23	0.23	0.24	0.26*	0.28**
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	4.37	4.44	4.44	4.53*	4.68**
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5.10	5.41	5.49	5.81*	5.96**
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.84	1.85	1.90	1.99*	2.03**
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.32	0.32	0.34	0.36*	0.38**
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1.28	1.30	1.33	1.35*	1.47**
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.30	0.31	0.33	0.35*	0.38**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.93	0.97	0.98	1.01*	1.08**
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.07	0.07	0.07	0.08*	0.08**
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4.51	4.43	4.47	4.72*	5.16**
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3.15	3.24	3.26	3.43*	3.70**
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.85	0.86	0.88	0.94	1.03**
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.51	0.53	0.54	0.58*	0.61**
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00*	100.00**

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Balangan Regency (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4.52	-0.06	4.83	4.05*	-1.77**
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1.32	2.47	2.59	2.61*	-3.77**
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6.07	5.37	3.19	2.39*	-2.91**
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5.60	2.88	7.75	4.98*	3.82**
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6.90	5.71	7.10	7.61*	6.10**
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5.87	6.74	2.38	2.21*	-0.09**
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7.71	8.12	3.70	4.96*	-1.19**
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6.36	4.83	4.91	5.01*	-1.73**
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5.78	6.45	6.60	7.44*	-0.26**
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6.46	5.19	4.14	3.84*	6.75**
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	12.22	8.48	8.25	7.95*	4.50**

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6.22	9.68	5.45	2.86*	2.48**
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8.08	7.79	7.67	7.95*	-2.60**
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2.04	2.41	3.77	6.75	3.82**
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8.70	6.64	4.66	4.70*	3.78**
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8.17	6.35	5.72	5.32*	5.87**
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7.10	6.35	7.14	6.90*	-1.18**
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		2.62	2.92	3.13	3.17*	-2.47**

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Balangan Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1,968.87	2,108.90	2,273.65	2,491.40	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	82.39	90.56	100.28	112.58	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	957.37	981.55	1,044.89	1,129.01	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1,916.50	2,038.62	2,223.38	2,464.85	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-81.62	9.31	103.24	83.98	...
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	4,574.99	4,832.88	5,006.23	4,758.548	...
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	9,418.51	10,061.82	10,751.68	11,040.363	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Balangan Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1,540.04	1,607.66	1,687.30	1,767.64	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	59.23	63.13	68.08	73.32	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	642.19	643.62	667.04	691.71	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1,410.24	1,470.33	1,551.23	1,636.79	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-68.53	7.61	81.84	51.00	...
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	5,010.29	5,052.41	5,065.67	5,190.52	...
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	8,593.46	8,844.75	9,121.16	9,410.99	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**



**Jumlah penduduk
miskin di Kabupaten
Balangan sebanyak
7.060 jiwa**



**Kabupaten Balangan merupakan
kabupaten yang memiliki jumlah
penduduk paling sedikit yaitu
130.355 jiwa**

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan, diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, selanjutnya dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks komposit dari gabungan empat indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita.
4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi

TECHNICAL NOTES

1. *Population are all residents of the entire an area who have stayed for six months or longer, and those who live less than six months but intend to stay.*
2. *Gross Domestic Product Growth Rate was obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by subtracting the value of GDP in year n to the value in year n-1 (previous year), then divided by the value in year n-1, hereinafter multiplied by 100 percent. Growth rate of aggregate income from a certain year to earlier.*
3. *The Human Development Index is a composite index of four indicators are combined life expectancy, literacy rates, average length of school and spending per capita.*
4. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side. So the poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line. The main data sources used are the National Economic Social Survey data (Susenas) Consumption Module Panel and Cor.*

kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat jika jumlah penduduk Kabupaten Balangan paling sedikit dibandingkan Kabupaten lainnya di Kalimantan Selatan.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Balangan sebanyak 7.060 jiwa, jika dibandingkan tahun lalu jumlah penduduk miskin ini mengalami penurunan.

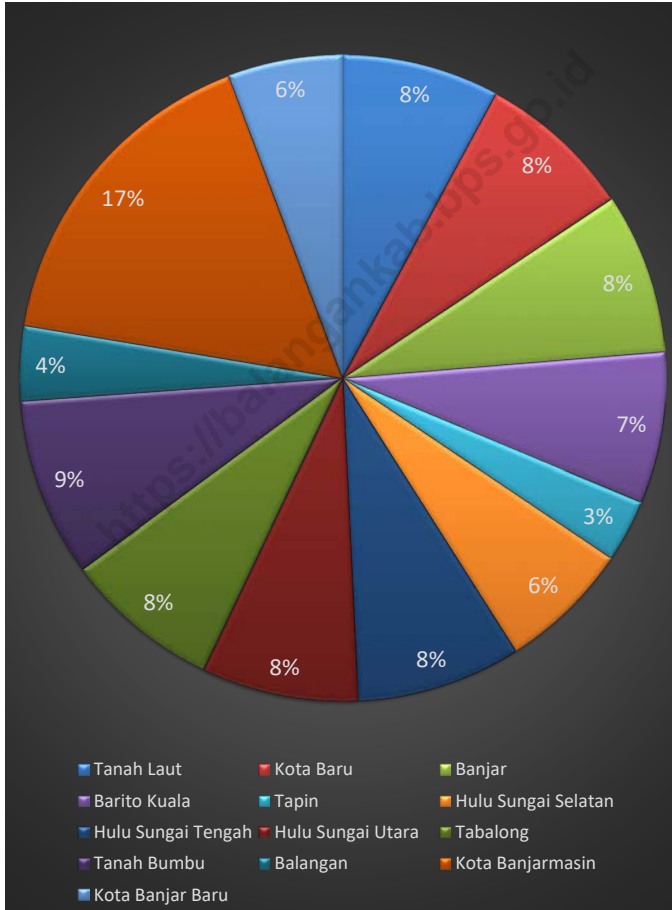
DESCRIPTION

Based on the data obtained, it can be seen that the population of Balangan Regency is the least compared to other districts in South Kalimantan.

The number of poor people in Balangan Regency is 7,060 people, when compared to last year the number of poor people has decreased.

<https://balangankab.bps.go.id>

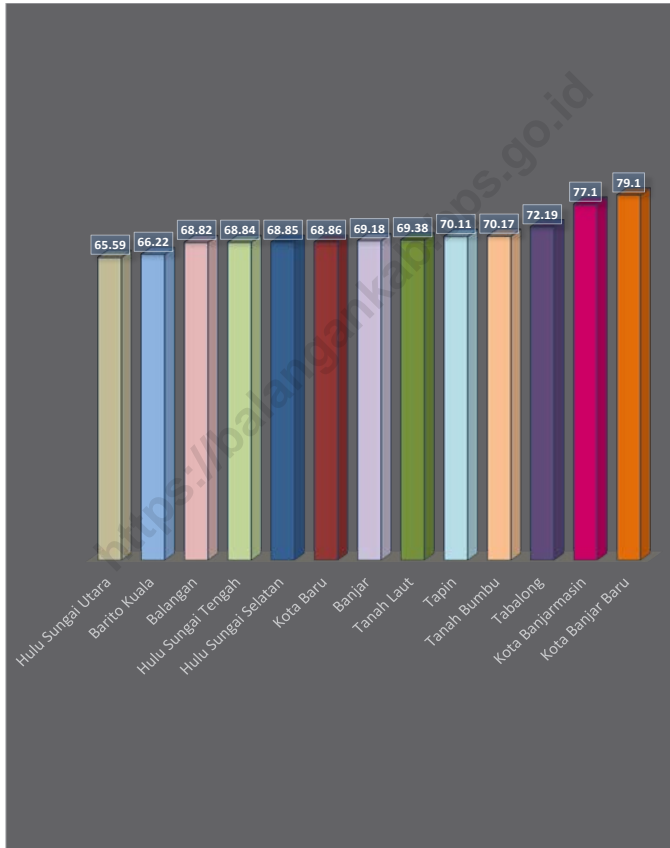
Gambar 13.1 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (%), 2020
Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Borneo Province (thousand (%), 2020



Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Selatan/South Borneo Provincial BPS

Gambar 13.2
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Selatan, 2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
South Borneo Province*



Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Selatan/South Borneo Provincial BPS

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in South Borneo Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Laut	329286	334328	339195	343890	348966
Kota Baru	325827	331326	336719	342217	325622
Banjar	563062	571573	580026	588066	565635
Barito Kuala	302304	306195	310016	313595	313021
Tapin	184330	186672	189081	191372	189475
Hulu Sungai Selatan	229889	232587	235217	237702	228006
Hulu Sungai Tengah	263376	266501	269384	272419	258721
Hulu Sungai Utara	228528	231594	234604	237573	226727
Tabalong	243477	247106	250809	254322	253305
Tanah Bumbu	334314	343193	351673	360187	322646
Balangan	125534	127503	129505	131428	130355
Kota Banjarmasin	684183	692793	700869	708606	657663
Kota Banjar Baru	241369	248423	255597	262719	253442
Kalimantan Selatan	4055479	4119794	4182695	4244096	4073584

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 13.2**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (persen), 2016–2020**
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Borneo Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Laut	3,25	4,64	4,65	3,74	-1,99
Kota Baru	4,25	5,02	4,89	4,17	-1,87
Banjjar	4,70	4,66	5,01	4,52	-1,96
Barito Kuala	5,15	5,79	5,21	5,05	-1,04
Tapin	4,97	5,14	5,01	4,25	-1,50
Hulu Sungai Selatan	6,08	6,12	6,14	5,30	-1,19
Hulu Sungai Tengah	6,21	5,73	5,16	4,78	-1,01
Hulu Sungai Utara	4,63	5,77	5,83	5,52	-0,67
Tabalong	3,14	3,74	3,78	3,67	-2,62
Tanah Bumbu	3,12	4,14	4,14	3,63	-1,46
Balangan	2,62	2,92	3,13	3,17	-2,47
Kota Banjarmasin	6,28	6,40	6,38	6,12	-1,91
Kota Banjar Baru	6,94	6,96	6,90	6,92	-1,88
Kalimantan Selatan	4,40	5,28	5,08	4,08	-1,81

Catatan/Note: ...

Sumber/Sources: BPS Provinsi Kalimantan Selatan/South Borneo Provincial BPS

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
South Borneo Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Laut	15,24	15,31	14,87	15,45	14,79
Kota Baru	14,78	14,44	15,17	15,29	14,60
Banjar	17,36	16,85	15,62	15,91	15,12
Barito Kuala	15,71	15,64	14,09	14,49	14,25
Tapin	6,81	7,01	6,98	6,51	5,90
Hulu Sungai Selatan	14,42	13,45	12,22	12,64	12,39
Hulu Sungai Tengah	16,22	16,17	16,14	16,10	15,47
Hulu Sungai Utara	15,38	15,35	14,92	15,40	14,72
Tabalong	15,40	15,00	14,87	15,22	14,70
Tanah Bumbu	17,48	17,02	17,06	17,35	16,83
Balangan	7,09	7,21	7,21	7,27	7,06
Kota Banjarmasin	28,75	28,93	29,24	29,65	31,31
Kota Banjar Baru	11,06	11,54	10,64	11,22	10,75
Kalimantan Selatan	195,70	193,92	189,03	192,48	187,87

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Kalimantan Selatan/South Borneo Provincial BPS

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Selatan, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
South Borneo Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Laut	67,44	68,00	68,49	69,04	69,38
Kota Baru	67,10	67,79	68,32	68,95	68,86
Banjari	66,87	67,77	68,32	68,94	69,18
Barito Kuala	64,33	64,93	65,91	66,24	66,22
Tapin	68,05	68,70	69,53	70,13	70,11
Hulu Sungai Selatan	67,52	67,80	68,41	68,80	68,85
Hulu Sungai Tengah	67,07	67,78	68,32	68,80	68,84
Hulu Sungai Utara	63,38	64,21	65,06	65,49	65,59
Tabalong	70,07	70,76	71,14	71,78	72,19
Tanah Bumbu	68,28	69,12	70,05	70,50	70,17
Balangan	66,25	67,25	67,88	68,39	68,82
Kota Banjarmasin	75,94	76,46	76,83	77,16	77,10
Kota Banjar Baru	77,96	78,32	78,83	79,22	79,10
Kalimantan Selatan	69,05	69,65	70,17	70,72	70,91

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Kalimantan Selatan/South Borneo Provincial BPS



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BALANGAN
BPS-STATISTICS OF BALANGAN REGENCY**

Jl. A. Yani Km 2,5 Paringin 71619
Telp.: (0526) 2028202 Fax.: (0526) 2028201
Homepage: <http://balangankab.bps.go.id>, E-mail: balangan6311@bpggo.id

ISSN 2354-786X

